

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN SERTA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI JURUSAN
TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Anggun Winursito
NIM 10502241032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN SERTA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK
AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK SLEMAN**

Disusun oleh :

Anggun Winursito
NIM 10502241032

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 September 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.

NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. H. Abdul Halim Sunawi

NIP. 19490919 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Winursito
NIM : 10502241032
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video Smk N 2 Depok Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 September 2014

Yang, menyatakan,



Anggun Winursito

NIM. 10502241032

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SERTA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh :
Anggun Winursito
NIM 10502241032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 17 Oktober 2014

TIM PENGUJI

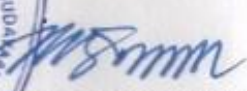
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. H. Abdul Halim Sunawi Ketua Penguji/Pembimbing		18-11-2014
Handaru Jati, Ph.D. Sekretaris		12-11-2014
Suparman, M.Pd. Penguji		12-11-2014

Yogyakarta, November 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.”
(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Alam Nasyroh: 6)

“Tinggalkanlah gengsi, hidup berawal dari mimpi”
(Bondan P & Fade to Black)

“When you are angry, be silent”
(Bukhari)

“Don’t depend too much on anyone in this world, because even your own shadow leaves you when you are in darkness”
(Ibn Taymiyyah)

“Maka nikmat Tuhan kamu manakah yang kamu dustakan?”
(QS. Ar-Rahman :13)

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).”
(QS. Ibrahim : 34)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ✚ IBU dan Alm.BAPAK yang telah memberikan doa dan kasih sayang selama ini.
- ✚ Kakak-kakak saya yang telah memberikan arahan, doa dan motivasi serta dukungan kepada saya selama ini
- ✚ Seluruh keluarga besar trah Khasan Prawiran
- ✚ Mbak Maulida yang telah memberikan semangat, motivasi, dan juga doa
- ✚ Seluruh sahabat seperjuangan dalam suka dan duka di Pendidikan Teknik Elektronika 2010 dari NIM 10502241001 sampai 10502241040
- ✚ Seluruh teman-teman tim KKN PPL UNY 2013 di SMK N 2 Depok
- ✚ Seluruh keluarga besar UKMF MATRIKS yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama ini
- ✚ Dan semua yang orang yang saya kenal, yang telah memberikan warna dalam hidup dan perjuangan saya

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN SERTA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK
AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK SLEMAN**

Oleh

Anggun Winursito
NIM 10502241032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok, (2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok, serta (3) mengetahui penilaian hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif. Subyek dari penelitian yaitu semua guru produktif Jurusan Teknik Audio Video yang mengampu kelas X yang berjumlah 4 guru serta seluruh siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman yang berjumlah total 28 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan juga wawancara. Uji validitas instrument dilakukan melalui penilaian para ahli (*Expert Judgement*) dan analisis butir data dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMK N 2 Depok Jurusan Teknik Audio Video tergolong dalam kategori sangat baik (skor rata-rata 72.75). Bapak/Ibu guru telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran menurut responden guru tergolong dalam kategori sangat baik (skor rata-rata 84.5), sedangkan pelaksanaan pembelajaran menurut responden siswa juga tergolong dalam kategori sangat baik (skor rata-rata 91.28), (3) penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 Depok Jurusan Teknik Audio Video tergolong dalam kategori sangat baik (skor rata-rata 92.25).

Kata kunci : implementasi, kurikulum 2013, SMK, Jurusan Teknik Audio Video, SMK N 2 Depok Sleman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

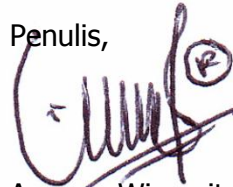
1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati, Ph.D. selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Drs. Abdul Halim Sunawi selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Slamet, M.Pd., Suparman, M.Pd., dan Djoko Santoso, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
6. Drs. Abdul Halim S., Handaru Jati, Ph.D., dan Suparman, M.Pd, selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
7. Suparman, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan selama masa studi kuliah.

8. Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku Kepala SMK Negeri 2 Depok yang telah memberikan ijin dan batuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Para guru Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Siswa-siswi kelas X Jurusan Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah bekerjasama dan mendukung dalam penelitian TAS ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sinii atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak daitas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 November 2014

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Anggun Winursito', with a small circular stamp containing the letter 'P' to the right.

Anggun Winursito

NIM. 10502241032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pikir	46
D. Pertanyaan Penelitian	48
BAB III. METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian	49

B. Subyek, Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
G. Teknik Uji Kebenaran Data	58
H. Teknik Analisa Data	59
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Keterbatasan Penelitian	104
D. Saran	105
 DAFTAR PUSTAKA	 107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penyempurnaan pola pikir perumusan kurikulum	13
Tabel 2. Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya	33
Tabel 3. Sistem penilaian pendidikan	36
Tabel 4. Format penilaian karakter	39
Tabel 5. Subjek Penelitian	51
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen angket perencanaan pembelajaran	53
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran responden guru	54
Tabel 8. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran responden siswa	54
Tabel 9. Kisi-kisi instrumen angket penilaian hasil belajar siswa	55
Tabel 10. Pedoman interpretasi reliabilitas instrumen	58
Tabel 11. Kriteria Penilaian	59
Tabel 12. Kriteria Penilaian variabel Perencanaan pembelajaran	62
Tabel 13. Distribusi data perencanaan pembelajaran SMK N 2 Depok	63
Tabel 14. Distribusi data perencanaan pembelajaran per indikator	64
Tabel 15. Kriteria Penilaian variabel Pelaksanaan pembelajaran	67
Tabel 16. Distribusi data pelaksanaan pembelajaran SMK N 2 Depok	68
Tabel 17. Distribusi data pelaksanaan pembelajaran per indicator	69
Tabel 18. Kriteria Penilaian variabel Pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa	72
Tabel 19. Distribusi data pelaksanaan pembelajaran responden siswa	73
Tabel 20. Kriteria penilaian variabel penilaian hasil belajar siswa	75
Tabel 21. Distribusi data penilaian hasil belajar siswa	76
Tabel 22. Distribusi data penilaian hasil belajar siswa per indicator	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Perencanaan pembelajaran di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok	64
Gambar 2. Histogram Pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok	69
Gambar 3. Histogram pelaksanaan pembelajaran responden siswa	73
Gambar 4. Histogram penilaian hasil belajar siswa.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Judgement Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran 2. Angket Penelitian	116
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	129
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	134
Lampiran 5. Data Penelitian	141
Lampiran 6. Dokumen Kurikulum 2013, Silabus, RPP	154
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	183
Lampiran 8. Data Nilai Siswa	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aset terpenting bagi perkembangan suatu bangsa. Bangsa yang maju tentunya memiliki kualitas pendidikan yang sangat baik. Indonesia merupakan Negara berkembang yang tentunya masih dalam proses pengembangan dalam segala aspek, salah satunya adalah bidang pendidikan. Proses pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam berbagai macam bentuk, baik dalam bentuk pendidikan di sekolah, maupun pendidikan luar sekolah yang dapat diselenggarakan oleh berbagai pihak. Dari semua bentuk pelaksanaan pendidikan, tentunya memiliki tujuan yang sama. Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah mempersiapkan setiap warga Negara agar berperan aktif dalam segala bidang kehidupan. Undang-Undang Sistiem Pendidikan Nasional menyatakan: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab". (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003).

Untuk mewujudkan tujuan dari sistem pendidikan yang diharapkan, tentunya harus dilakukan berbagai persiapan untuk mendukung proses pendidikan yang baik. Salah satu hal yang perlu dipersiapkan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang disusun oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berwenang

dalam menangani pendidikan nasional. Kurikulum diterapkan di semua lembaga pendidikan yang bertujuan tercapainya proses pendidikan yang baik dan lancar. Kurikulum sudah ada di Indonesia sejak tahun 1947, dengan kurikulum pertama yang diberi nama Rencana Pembelajaran 1947. Kurikulum tersebut terus mengalami pengembangan dalam berbagai aspek demi memperbaiki kelemahan – kelemahan kurikulum sebelumnya.

Berkaitan dengan implementasi kurikulum, Saylor dan Alexander (1974:245) dalam Nurdin (2005:72), menyatakan bahwa: “implementasi kurikulum sebagai proses pengajaran”. Mereka mengemukakan bahwa pada hakikatnya pengajaran merupakan implementasi kurikulum yang mencakup aktivitas pengajaran dalam bentuk interaksi antara guru dan siswa di bawah naungan sekolah. Aktivitas pengajaran tersebut diantaranya adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum yang berlaku, dalam hal ini adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 baru diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Penerapan Kurikulum 2013 dinilai terlalu mendadak, sehingga persiapan yang dilakukan untuk menghadapi Kurikulum 2013 terlalu singkat. Maka dari itu banyak sekolah yang belum mendukung untuk diterapkannya Kurikulum 2013 secara menyeluruh, diantaranya adalah kesiapan sarana dan prasarana yang mendukung, serta tenaga pengajar yang berkompeten dalam implementasi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan

kompetensi. Diharapkan dengan kurikulum ini, peserta didik yang telah lulus dapat menguasai kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan. Kurikulum bukan semata mata hanya kumpulan mata pelajaran yang diberikan pada peserta didik, namun berupa rancangan konten kompetensi yang harus dikuasai siswa yang berupa pengembangan akademik, sikap, psikomotorik, dan pola berfikir yang dikemas dalam suatu proses pendidikan melalui suatu mata pelajaran. Sehingga dalam proses evaluasi pembelajaran yang perlu dikuasai oleh peserta didik bukan hanya tentang akademik atau pengetahuan, namun juga dinilai dari sikap, kemampuan psikomotorik, dan pola berfikir. Dalam keberhasilan implementasi setiap kurikulum, tidak bisa hanya dilihat dari wacana tetapi pada penerapan dan pelaksanaan (implementasi) di lapangan. Dimana dalam implementasi kurikulum 2013 peran guru sangatlah penting dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang baik, karena guru berinteraksi langsung kepada siswa. Pemikiran inilah yang mendorong penulis melakukan studi deskriptif mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar siswa pada implementasi Kurikulum 2013

Penelitian yang baik harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi dari lokasi objek penelitian. Sekolah yang dipilih penulis untuk dijadikan tempat penelitian adalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Depok Sleman. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk satuan pendidikan formal dengan jenjang tingkat menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Pada saat ini SMK sangat banyak diminati banyak masyarakat Indonesia, dikarenakan lulusan dari siswa SMK dapat langsung siap untuk bekerja di dunia

industri. Selain itu lulusan SMK juga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu perguruan tinggi. Sehingga siswa lulusan SMK dinilai memiliki nilai fleksibilitas yang lebih tinggi daripada siswa lulusan SMA. SMK N 2 Depok Sleman, terletak di Jalan STM Pembangunan No. 1 Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri ini merupakan salah satu dari delapan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia yang memiliki waktu studi 4 tahun. Salah satu Program Keahlian yang terdapat di SMK N 2 Depok adalah Teknik Audio Video yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis pada khususnya karena terkait dengan jurusan yang penulis jalani sekarang ini.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, SMK N 2 Depok sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun 2013, tetapi baru untuk kelas X. Untuk kelas XI, XII, dan XIII belum diterapkan Kurikulum 2013. Dengan persiapan yang singkat, tentunya terdapat berbagai kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Depok khususnya di Jurusan Teknik Audio Video. Kendala yang dialami diantaranya sarana dan prasarana yang belum dipersiapkan secara mendetail dan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 yang singkat.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa terkait dengan diterapkannya kurikulum 2013 diantaranya mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta proses penilaian hasil belajar siswa maupun pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, guru dituntut agar mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan diantaranya adalah membuat atau mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang memuat nilai-nilai karakter

sesuai dengan kurikulum 2013. Kendala yang dialami guru Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok diantaranya adalah silabus dari pemerintah yang belum tersedia, serta format dari RPP yang simpang siur dari berbagai sumber, serta sosialisasi kurikulum 2013 yang singkat dan terbatas sehingga sebagian guru belum memahami format RPP yang berlaku.

Pada proses pembelajaran, kendala yang dihadapi oleh guru Jurusan Teknik Audio Video diantaranya adalah sumber belajar yang seharusnya sudah disediakan pemerintah berupa modul siswa dan modul guru ternyata belum tersedia. Selain itu dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat metode baru yang diutamakan pelaksanaannya dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu penerapan metode *saintifik, Problem Based Learning, Project Based Learning, dan Discovery Learning*, sedangkan sebagian guru belum sepenuhnya memahami metode pembelajaran tersebut dikarenakan sosialisasi yang terbatas dari pemerintah.

Pada proses penilaian hasil belajar siswa kendala yang dialami oleh pihak guru adalah guru dituntut tidak hanya melakukan penilaian kognitif (pengetahuan) saja namun juga melaksanakan penilaian afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Penilaian sikap yang harus dilakukan setiap hari selama proses pembelajaran tentunya menjadi kendala tersendiri karena guru belum terbiasa dan membutuhkan konsentrasi yang ekstra karena harus mengamati sikap masing-masing siswa yang begitu banyak dalam satu kelas.

Meskipun demikian SMK N 2 Depok Sleman khususnya Jurusan Teknik Audio Video tetap berusaha untuk melaksanakan kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya. Penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap dan dalam

berbagai proses. Dengan tujuan untuk menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan standar yang dibuat oleh pemerintah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman guru tentang karakteristik kurikulum 2013 masih beragam
2. Persiapan menghadapi Kurikulum 2013 yang terlalu singkat dan mendadak
3. Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah yang belum sepenuhnya mendukung implementasi kurikulum 2013
4. Kesiapan tenaga pengajar yang berkompeten belum sepenuhnya terpenuhi dalam implementasi Kurikulum 2013
5. Sosialisasi kurikulum 2013 yang terlalu mendadak dan singkat serta terbatas hanya kepada berbagai guru saja.
6. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 masih memiliki berbagai kendala
7. Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang masih memiliki berbagai kendala
8. Penilaian hasil belajar siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 yang masih memiliki berbagai kendala

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat diketahui bahwa terdapat berbagai persoalan yang perlu dikaji. Agar lebih fokus, peneliti membatasi penelitian pada beberapa masalah. Penelitian dibatasi pada permasalahan tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran,

dan penilaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman. Perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013 yang meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program pembelajaran, dan sistem penilaian. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru serta dialami para siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 yang meliputi ruang lingkup penilaian, pelaksanaan ulangan harian, pelaksanaan ulangan mid semester, dan pelaksanaan ulangan akhir semester.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih spesifik.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok?
3. Bagaimana penilaian hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.
3. Mengetahui penilaian hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai pengaplikasian antara pengetahuan teoritis yang telah dipelajari dengan praktik sesungguhnya. Serta menambah wawasan bagi penulis mengenai implementasi Kurikulum 2013. Dan juga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi Jurusan Teknik Audio Video

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penerapan Kurikulum 2013 yang baik dalam proses pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja dari pihak jurusan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian perbandingan dan referensi dalam penelitian tentang Kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum 2013

Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003, "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu" (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Sedangkan menurut Dakir (2004:3), kurikulum ialah program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di Indonesia hampir setiap pergantian pejabat di bidang pendidikan, selalu diberlakukan pergantian kurikulum. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang baru dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Pengembangan kurikulum merupakan salah satu inovasi yang dilakukan untuk membuat perubahan di dunia pendidikan agar lebih baik. Kurikulum mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Salah satu pengembangan kurikulum yang terbaru adalah kurikulum

2013. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Menurut Mulyasa (2013:6-7), kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana agar dapat diterapkan peserta didik di masyarakat.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya di manapun berada dengan memberikan waktu yang cukup leluasa kepada peserta didik.
- d. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
- e. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan.
- f. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya

(*enriched*) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Sedangkan untuk tujuan Kurikulum 2013 yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013, adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dilihat dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum terbaru yang diberlakukan menggantikan KTSP adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menitikberatkan dalam pembentukan karakter serta dalam kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran di kelas ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Peserta didik dituntut untuk aktif dan berkreaitifitas untuk belajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditargetkan.

2. Implementasi Kurikulum 2013

Menurut Susilo (2007:174), implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Implementasi kurikulum menurut Hasan (1948:12) dalam buku Manajemen Kurikulum Rusman (2009:74), terdapat beberapa factor yang memperngaruhi implementasi kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik penilaian, dan pengetahuan guru tentang

kurikulum. Menurut Nana Sayodih S (Rusman, 2009:75),- untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada guru.

Menurut E. Mulyasa (2013;105), Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dan karakter yang dilakukan dengan pendekatan tematik integratif harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah
- b. Mengidentifikasi serta mengembangkan kompetensi dan karakter sesuai dengan perkembangan, kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik.
- c. Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerjasama di antara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
- d. Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tepat serta melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- e. Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan. Disamping itu penilaian juga penting untuk melihat apakah pembelajaran berbasis kompetensi yang dikembangkan sudah dapat mengembangkan potensi peserta didik atau belum.

Dalam garis besarnya, menurut Susilo (2007:176-177), implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

a. Pengembangan program

Menurut Susilo (2007:176-177), pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling. Menurut Ella Yulaelawati (2004:46), dalam mengembangkan kurikulum, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah merumuskan tujuan pendidikan, menyusun pengalaman belajar, mengelola pengalaman belajar, dan menilai pembelajaran.

Sedangkan menurut menjelaskan penyempurnaan pola pikir perumusan kurikulum sebagai berikut.

Tabel 1. Penyempurnaan pola pikir perumusan kurikulum

No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan

4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran yang terpisah.	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

(Mulyasa,2013: 63)

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan sebuah kurikulum sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditargetkan. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan dari peserta didik.

b. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013

1) Perencanaan pengajaran.

Perencanaan merupakan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu (Hadari nawawi, 1983:16). Sedangkan menurut Abdul Majid (2006:16), pengajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk mengalami pengalaman belajar. Abdul Majid (2006:17), menyatakan bahwa dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan

Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, "Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran". Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a) Silabus

Menurut Abdul Majid (2006:38), silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Sedangkan menurut Yulaelawati (2004:123), silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Sedangkan menurut Nurhadi (2004:142), silabus berisi uraian program yang mencantumkan bidang studi yang diajarkan, tingkat sekolah/madrasah, semester, pengelompokan kompetensi dasar, materi pokok, indikator, strategi pembelajaran, alokasi waktu, dan bahan/alat/media.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar

Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, Silabus adalah landasan dari penyusunan kerangka pembelajaran setiap bahan mata pelajaran. Hal-hal yang harus dimuat dalam silabus adalah:

(1) Identitas mata pelajaran

Berupa nama mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

(2) Identitas sekolah

Meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.

(3) Kompetensi Inti

Merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

(4) Kompetensi dasar

Merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

(5) Tema (khusus SD/MI/SLB/paket A)

(6) Materi pokok

Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

(7) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

(8) Penilaian

Merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

(9) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.

(10) Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Dalam kurikulum 2013 terdapat perbedaan dalam hal silabus. Seperti yang disampaikan Mulyasa (2013:181), dalam kurikulum 2013 silabus sudah disiapkan oleh pemerintah baik untuk sektor nasional maupun wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran yang tidak terlalu rumit.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan rancangan program yang berisi rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun kompleks untuk mencapai kompetensi dasar maupun kompetensi inti yang telah ditargetkan. Dalam kurikulum 2013,

silabus sudah disiapkan oleh pemerintah, jadi guru tidak perlu untuk membuat atau mengembangkannya. Namun guru dituntut untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang berpedoman pada silabus yang telah disiapkan pemerintah.

b) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam kurikulum 2013, pemerintah sudah menyediakan pedoman untuk guru dan pedoman untuk siswa. Dalam hal ini berarti seperti dikatakan Mulyasa (2013:181), guru tidak perlu repot – repot untuk mengembangkan perencanaan tertulis yang berbelit-belit, karena sudah ada pedoman dan pendampingan. Dalam hal ini yang paling penting bagi guru adalah memahami pedoman guru dan pedoman peserta didik, kemudian menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan. Setelah itu, guru mengembangkan perencanaan dalam pembukaan, pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik, serta penutup pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, komponen RPP terdiri atas:

(1) Identitas

(a) Nama Sekolah

(b) Nama Pelajaran

(c) Kelas/Semester

RPP disusun untuk suatu sub area tertentu yang berdasarkan dari silabus yang ada, oleh karena itu dalam RPP harus dicantumkan identitas yang berupa nama sekolah, nama pelajaran, dan kelas/semester agar RPP tersebut jelas sasaran penggunaannya

(2) Materi pokok

Materi pokok dari pelajaran yang akan diajarkan harus dicantumkan dalam RPP. Materi pokok berupa garis besar bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam siklus waktu tertentu

(3) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

(4) Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

(5) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi harus dicantumkan dalam RPP sesuai dalam silabus yang telah disusun oleh satuan pendidikan. Kompetensi dasar

dalam suatu sub area tertentu dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapainya diperhitungkan dalam suatu siklus pembelajaran yang dapat berlangsung dalam beberapa kali pertemuan bergantung dari karakteristik kompetensi dasarnya.

(6) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP harus memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

(7) Metode pembelajaran

Metode Pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

(8) Media pembelajaran

Media Pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.

(9) Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

(10) Langkah-langkah pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi Dasar yang telah ditargetkan, diperlukan langkah-langkah pembelajaran yang pada umumnya dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Namun dimungkinkan dalam suatu rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai model yang dipilih, dan tidak harus menggunakan sistem kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

(11) Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk dari instrumen, serta instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam penyajiannya dapat berupa matriks horizontal atau vertical. Penilaian dapat berupa teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek. Untuk penilaian tipe tersebut harus disertai rubrik penilaian yang jelas.

Selain komponen diatas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip prinsip sebagai berikut.

- (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- (2) Partisipasi aktif peserta didik.
- (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

(8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013: 108), Secara khusus pembelajaran berbasis kompetensi dalam kurikulum 2013 harus ditujukan untuk memperkenalkan kehidupan kepada peserta didik sesuai dengan konsep *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to life together*, menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya belajar dalam kehidupan, yang harus direncanakan dan dikelola secara sistematis, memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada para peserta didik, agar mereka dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan, serta harus dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang kondusif bagi tumbuh kembangnya potensi peserta didik, melalui penanaman berbagai kompetensi dasar.

Masih menurut Mulyasa (2013:125), Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup.

a) Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal atau pendahuluan memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan Hamzah (2012:3), kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan

memegang peranan penting, dan pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan karena kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan baik akan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013:125), kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam mensukseskan implementasi kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pre-test

(1) Pembinaan Keakraban

Pembinaan keakraban dilakukan agar peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi di tempat pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu beradaptasi dan merasa nyaman dengan lingkungan tempat belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

Menurut Mulyasa (2013:126), kegiatan yang ditempuh dalam proses pembinaan keakraban adalah diawal pertemuan pertama guru memberikan salam dan memperkenalkan diri dengan memberitahukan identitasnya yang berupa nama, alamat, pendidikan terakhir, dan tugas pokoknya disekolah. Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk memperkenalkan dirinya masing-masing secara bergantian dengan menyebutkan identitas dan alasan mengapa mereka belajar disekolah tersebut.

(2) Pre-test

Pre-test merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pre-test dapat dilakukan secara tertulis, lisan, maupun perbuatan. Menurut Mulyasa (2013:127), fungsi pre-test antara lain untuk:

- a) Menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dalam pre-test pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan.
 - b) Mengetahui tingkat kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan langkah membandingkan hasil pretes dan posttes.
 - c) Mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
 - d) Mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan yang perlu mendapat penekanan.
- b) Kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter

Menurut Mulyasa (2013:127), kegiatan inti pembelajaran meliputi penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dibantu guru melibatkan diri

dalam usaha membentuk kompetensi dan karakter, serta mengembangkan dan memodifikasi kegiatan pembelajaran.

Pembentukan kompetensi dan karakter dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Menurut Mulyasa (2013:128), salah satu prosedur yang ditempuh dalam pembentukan kompetensi dan karakter adalah sebagai berikut.

- (1) Guru menjelaskan kompetensi minimal yang wajib dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang tertuang dalam RPP.
- (2) Guru menjelaskan materi secara logis dan sistematis, dapat melalui penjelasan dengan lisan maupun dengan bantuan media pembelajaran. Selain itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hingga jelas.
- (3) Guru membagikan materi atau sumber belajar berupa *hand out* dan fotokopi tentang bahan yang akan dipelajari. Bahan ajar dapat diperoleh dari perpustakaan, majalah, surat kabar, maupun sumber lain.
- (4) Guru memberikan lembar kegiatan untuk setiap peserta didik. Lembaran berisi tugas tentang materi standar yang sudah dijelaskan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik.

- (5) Guru memantau dan memeriksa kegiatan peserta didik dalam mengerjakan lembar kegiatan, sekaligus memberikan bantuan, arahan bagi peserta didik yang membutuhkan
- (6) Guru menyuruh siswa untuk memeriksa lembar jawaban dengan cara menukar pekerjaan peserta didik dengan temannya yang lain, lalu guru menjelaskan setiap jawabannya
- (7) Kekeliruan dan kesalahan jawaban diperbaiki oleh peserta didik, jika ada yang kurang jelas guru memberikan kesempatan bertanya, tugas, atau kegiatan mana yang perlu penjelasan lebih lanjut.

Dalam implementasi kurikulum 2013, salah satu hal penting yang dilakukan dalam keberhasilan proses kegiatan pembelajaran adalah di dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Mulyasa (2013:172), menyatakan bahwa pembelajaran semua mata pelajaran pada kurikulum 2013 tingkat SMA/K berbasis kompetensi diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran siswa dituntun untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (*discovery learning*). Dalam kaitannya dengan pendekatan saintifik, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa sasaran pembelajaran dalam kurikulum 2013

mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki aspek yang berbeda-beda. Kompetensi sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Kompetensi pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Sedangkan kompetensi keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Selain pemilihan pendekatan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang digunakan juga sangat penting demi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2007:15), ada dua unsur penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, jenis tugas, respon yang diharapkan siswa kuasai, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang tentunya membutuhkan media sebagai pendukungnya. Menurut Martinis

Yamin (2007:197), media adalah suatu perangkat yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi. Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2007:3), media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam proses pembelajaran sumber pengirim informasi adalah dosen, guru, mahasiswa, siswa, bahan bacaan, dan lain sebagainya. Untuk penerima informasi mungkin juga dosen, guru, masiswa, siswa atau orang lain. Masih menurut Azhar Arsyad (2007:15), manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan inti pembelajaran, peran guru sangat penting sekali dalam keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Hal – hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah diantaranya pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan haruslah tepat. Selain itu pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Kegiatan akhir atau penutup

Dalam kegiatan akhir suatu proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan post test. Tugas yang diberikan disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik pada kegiatan inti pembelajaran. Menurut

Mulyasa (2013:130), kegiatan pembelajaran pada umumnya diakhiri dengan post test yang berfungsi sebagai berikut.

- (1) Mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru dengan cara membandingkan hasil pretes dan post tes.
- (2) Mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai peserta didik. Apabila belum memenuhi dilakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*).
- (3) Mengetahui peserta didik-peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
- (4) Sebagai bahan acuan melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

3) Metode pendekatan saintifik (*Scientific*)

(1) Pengertian

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan metode saintifik merupakan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau

merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Kemendikbud, 2013). Pendekatan saintifik memiliki lima aspek penting yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan komunikasi.

(a) Mengamati

Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca dan atau menyimak. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan terhadap siswa untuk secara luas dan bervariasi melakukan pengamatan.

(b) Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya bisa dilakukan dengan kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Guru membimbing siswa agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai abstrak.

(c) Mengumpulkan informasi/eksperimen

Kegiatan eksperimen bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa dalam memperkuat pemahaman fakta, konsep, prinsip, ataupun prosedur dengan cara mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini meliputi merencanakan, merancang, dan melakukan eksperimen (praktik), menyajikan data, mengolah data, dan menyusun kesimpulan.

(d) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi bertujuan membangun kemampuan berfikir dan bersikap ilmiah. Informasi (data) hasil kegiatan mencoba menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Kegiatan ini dapat dirancang guru melalui situasi yang direkayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan aktifitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.

(e) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola. Hasil tersebut

disampaikan di kelas dan dinilai guru sebagai hasil nilai belajar siswa atau kelompok siswa. Kegiatan mengkomunikasikan sebagai sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/atau unjuk karya.

(2) Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya

Menurut Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat dirinci dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk menambah informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/eksperimen	- Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks - Mengamati objek/kejadian/aktifitas	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,

	- Wawancara dengan narasumber	menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat
Mengasosiasikan /mengolah informasi	- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

(3) Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristi sebagai berikut:

- (a) Berpusat pada siswa.
- (b) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- (c) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- (d) Dapat mengembangkan karakter siswa.

(4) Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Beberapa tujuan pembelajaran dengan metode saintifik adalah:

- (a) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
- (b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis
- (c) Terciptanya kondisi pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
- (d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi
- (e) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
- (f) Mengembangkan karakter siswa

(5) Prinsip-prinsip pembelajaran saintifik

Beberapa prinsip pembelajaran dengan metode saintifik yaitu:

- (a) Pembelajaran berpusat pada siswa
- (b) Pembelajaran membentuk *students self concept*
- (c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme

- (d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- (e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.
- (f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- (g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- (h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

4) Penilaian hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa menjadi salah satu hal yang penting dalam suatu proses pendidikan. Penilaian hasil belajar dapat menjadi acuan berbagai pihak dalam menentukan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi. Sistem penilaian pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Sistem penilaian pendidikan

No	Jenis Penilaian	Pelaku	Waktu
1	Penilaian otentik	Guru	Berkelanjutan
2	Penilaian diri	Siswa	Tiap kali sebelum ulangan harian.
3	Penilaian proyek	Guru	Sesuai kebutuhan mapel
4	Ulangan harian (dapat berbentuk penugasan)	Guru	terintegrasi dengan proses pembelajaran

5	Ulangan Tengah dan Akhir Semester	Guru (di bawah koord. satuan pendidikan)	Semesteran
6	Ujian Tingkat Kompetensi	Sekolah (kisi-kisi dari Pemerintah)	Tiap tingkat kompetensi yang tidak bersamaan dengan UN
7	Ujian Mutu Tingkat Kompetensi	Pemerintah	Tiap akhir tingkat kompetensi (yang bukan akhir jenjang sekolah)
8	Ujian Sekolah	Sekolah (sesuai dengan peraturan)	Akhir jenjang sekolah
9	Ujian Nasional sebagai Ujian Tingkat Kompetensi pada akhir jenjang satuan pendidikan.	Pemerintah (sesuai dengan peraturan)	Akhir jenjang sekolah

(Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013)

Masih menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, menyatakan bahwa untuk ruang lingkup penilaian pendidikan pada kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dengan asumsi menggunakan teknik penilaian sebagai berikut.

a) Penilaian Kompetensi Sikap

Kompetensi sikap merupakan penguasaan peserta didik dalam tingkah laku mereka selama didalam proses pembelajaran disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk

observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik

b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan mencakup penguasaan peserta didik tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan guru dapat menggunakan instrumen tes tertulis yang berupa soal soal, instrumen tes lisan yang berupa daftar pertanyaan, maupun instrumen penugasan yang dapat berupa penugasan individu maupun kelompok.

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan merupakan penguasaan peserta didik dalam mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian kompetensi keterampilan dapat berupa tes praktik, tes proyek, maupun penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Sedangkan Menurut Mulyasa (2013:99), dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Penilaian tersebut meliputi

penilaian proses, penilaian unjuk kerja, penilaian portofolio, serta penilaian ketuntasan belajar.

a) Penilaian Unjuk Kerja

Mulyasa (2013:144), menyatakan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013, guru harus lebih mengutamakan penilaian untuk kerja dengan cara mengamati peserta didik dalam bagaimana mereka bergaul, bersosialisasi, dan menerapkan pembelajaran dikelas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hubungannya dengan penilaian unjuk kerja, Leighbody (dalam Mulyasa 2013), mengemukakan elemen-elemen kinerja yang dapat diukur: (1) kualitas penyelesaian pekerjaan, (2) keterampilan menggunakan alat, (3) kemampuan menganalisis dan merencanakan prosedur kerja sampai selesai, (4) kemampuan mengambil keputusan berdasarkan aplikasi informasi yang diberikan, dan (5) kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar-gambar, dan simbol-simbol.

b) Penilaian Karakter

Penilaian karakter menurut Mulyasa (2013:147), adalah sebagai berikut

Tabel 4. Format penilaian karakter

Jenis Karakter	Indikator Perilaku
Bertanggung Jawab	a. Melaksanakan kewajiban dan tugas sesuai dengan kemampuan b. Menaati tata tertib sekolah c. Memelihara fasilitas sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan
Percaya Diri	a. Pantang Menyerah b. Berani menyatakan pendapat dan berani bertanya c. Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan d. Berpenampilan tenang
Saling Menghargai	a. Menerima perbedaan pendapat b. Memaklumi kekurangan orang lain c. Mengakui kelebihan orang lain d. Dapat bekerja sama dan membantu orang lain
Bersikap Santun	a. Menerima nasihat guru b. Menghindari permusuhan dengan teman c. Menjaga perasaan orang lain d. Menjaga ketertiban e. Berbicara dengan tenang
Kompetitif	a. Berani bersaing, tampil beda dan unggul b. Menunjukkan semangat berprestasi c. Berusaha ingin lebih maju d. Memiliki keinginan untuk tahu
Jujur	a. Mengemukakan apa adanya b. Berbicara secara terbuka c. Menunjukkan fakta yang sebenarnya d. Menghargai data e. Mengakui kesalahannya

c) Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan-kumpulan tugas yang dikerjakan peserta didik (Mulyasa, 2013:148). Penilaian portofolio dilakukan dengan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik selama periode proses pembelajaran tertentu pada suatu mata pelajaran tertentu. Penilaian portofolio dapat dilakukan oleh guru sendiri maupun guru bersama-sama dengan siswa melalui suatu diskusi secara terbuka dan dilakukan penentuan skor bersama dalam diskusi tersebut. Menurut Mulyasa

(2013:148), beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penilaian portofolio adalah sebagai berikut.

- 1) Karya yang dikumpulkan asli karya yang bersangkutan
- 2) Menentukan contoh pekerjaan yang harus dilakukan
- 3) Mengumpulkan dan menyimpan sampel karya
- 4) Menentukan kriteria penilaian portofolio
- 5) Meminta peserta didik untuk menilai secara terus-menerus hasil portofolionya
- 6) Merencanakan pertemuan dengan peserta didik untuk membicarakan hasil portofolio
- 7) Melibatkan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan efektifitas penilaian portofolio.

d) Penilaian Ketuntasan Belajar

Mulyasa (2013:151,) menyatakan bahwa penilaian ketuntasan belajar dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan mempertimbangkan komponen kompleksitas materi, daya dukung, dan kemampuan awal peserta didik (*intake*) Dalam penilaian ketuntasan belajar, bagi peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata maupun dibawah rata-rata perlu dilakukan perlakuan khusus. Untuk kelompok siswa diatas rata-rata perlu dilakukan kegiatan pengayaan, sedangkan untuk kelompok dibawah rata-rata perlu dilakukan kegiatan perbaikan.

c. Evaluasi kurikulum 2013

Dalam suatu implementasi kurikulum diperlukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi agar dapat dilakukan langkah-langkah untuk memperbaiki kekurangan tersebut, sehingga nantinya proses selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Kurikulum yang terus berganti selama beberapa periode tertentu, didasarkan pada evaluasi yang dilakukan pada kurikulum sebelumnya dan disempurnakan sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Salah satu contohnya adalah Kurikulum 2013 yang dicetuskan berdasarkan evaluasi yang dilakukan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penataan Standar Nasional Pendidikan (dalam Mulyasa, 2013:137), dikemukakan beberapa ketentuan tentang evaluasi kurikulum sebagai berikut.

- 1) Evaluasi kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan kurikulum.
- 2) Evaluasi kurikulum dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan/atau masyarakat.
- 3) Evaluasi muatan nasional dan muatan lokal dilakukan oleh pemerintah
- 4) Evaluasi muatan lokal dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya masing-masing.
- 5) Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilakukan oleh satuan pendidikan yang berkoordinasi dengan dinas pendidikan setempat.
- 6) Evaluasi muatan nasional, muatan lokal, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat dilakukan oleh masyarakat.
- 7) Evaluasi Kurikulum digunakan untuk penyempurnaan kurikulum.

3. Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk siap langsung terjun ke dunia usaha/dunia industri melalui pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi. Siswa dituntut untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga setelah mereka lulus akan langsung dapat bekerja. Pendidikan di SMK seharusnya disinkronisasikan dengan keadaan di dunia usaha / dunia industri. Sehingga nantinya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di dunia usaha/dunia industri akan dapat dipenuhi oleh lulusan dari SMK. Dengan mengetahui kebutuhan SDM di dunia usaha/dunia industri, maka materi pelatihan dan pembelajaran yang dilakukan di SMK akan lebih tepat dan cocok dengan kebutuhan dunia usaha / dunia industri. Semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan yang diperoleh seseorang, akan semakin produktif orang tersebut. Akibatnya selain meningkatkan produktivitas nasional, meningkatkan pula daya saing tenaga kerja di pasar kerja global. Untuk mampu bersaing di pasar global, sekolah menengah kejuruan harus mengadopsi nilai-nilai yang diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan, yaitu disiplin, taat azas, efektif, dan efisien (Depdiknas, 2006).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan tersebut dapat dijabarkan lagi oleh Dikmenjur

(2003) menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah kejuruan, SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak, meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni. Sedangkan untuk tujuan khusus, SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, kemudian membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan juga bertujuan untuk membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elce Purwandari (2013) tentang Pendapat Guru Terhadap Penerapan Kurikulum 2013. Penelitian dilakukan kepada seluruh guru yang mengajar di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, baik SD, SMP, dan SMA/ SMK yang ada di kecamatan Seberang Ulu II. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tentang kebijakan pemerintah dalam penerapan kurikulum 2013, 4,55% guru menyatakan sangat setuju,

95,45% guru menyatakan setuju, dan 0% guru menyatakan tidak setuju, (2) Tentang kesiapan melaksanakan kurikulum 2013, sebanyak 45% guru menyatakan siap, 50% guru menyatakan belum siap, dan 4,55% guru menyatakan tidak siap, (3) Tentang pendapat bahwa kurikulum 2013 dapat memajukan pendidikan di Indonesia, sebanyak 77,27% guru menyatakan Ya, 18,18% guru menyatakan Mungkin, dan sebanyak 4,55% guru menyatakan Tidak, (4) Kemudian tentang penerapan kurikulum 2013 di sekolah, sebanyak 100% guru menyatakan bahwa di sekolah mereka sudah menerapkan kurikulum 2013, (5) Tentang pendapat mengenai kurikulum 2013, sebanyak 13,64% guru menyatakan sangat baik, 50% guru menyatakan baik, 36,36% guru menyatakan cukup baik, sedangkan guru yang menyatakan buruk dan buruk sekali sebanyak 0%. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa mengenai pendapat guru terhadap kurikulum 2013 dapat dikatakan baik. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri. Dengan sendirinya, akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia.

2. Penelitian tentang implementasi kurikulum juga pernah dilakukan oleh Mamik (2008), tentang implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Sleman. Hasil yang diperoleh adalah guru mempunyai tanggapan yang baik tentang pemberlakuan KTSP. Untuk perencanaan pembelajaran guru tergolong

dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tergolong dalam kategori baik. Bapak/Ibu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dan untuk penilaian hasil belajar tergolong dalam kategori baik. Bapak/Ibu guru menggunakan jenis tagihan dan bentuk penilaian yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

3. Penelitian tentang implementasi kurikulum pernah dilakukan oleh Isnaiyah (2007) tentang implementasi kurikulum KTSP. Hasil yang diperoleh adalah guru SMP N 4 Depok Sleman mempunyai kinerja yang baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan dalam menilai proses belajar mengajar. Hambatan yang dialami guru antara lain kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya buku yang relevan, dan sedikitnya waktu untuk mata pelajaran ekonomi. Upaya yang telah dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi, membeli buku tentang KTSP, dan menggunakan waktu pelajaran pada mata pelajaran yang telah selesai diajarkan.

C. Kerangka Berfikir

Kurikulum merupakan perangkat yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Perancangan dan pengembangan kurikulum yang baik, akan berdampak baik pula bagi semua pihak dalam proses pelaksanaan pendidikan terutama bagi guru dan peserta didik. Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, bertujuan

untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Implementasi kurikulum 2013 di SMK merupakan bentuk dari realisasi program-program pemerintah yang dirancang untuk memajukan pendidikan nasional. Implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan kegiatan berupa proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kurikulum tidak banyak berarti apabila perilaku para pelaksana pendidikan tidak ada perubahan. Salah satu pihak yang terlibat adalah guru. Dalam implementasi awal kurikulum 2013, tentunya setiap guru memiliki tanggapan yang beragam tentang kurikulum 2013. Karena dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran, maka proses persiapan dan perencanaan pembelajaran oleh guru harus sangat matang. Persiapan dan perencanaan pembelajaran guru sebelum proses pembelajaran tersebut tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses pembelajaran guru harus memusatkan perhatian kepada siswa yang dituntut untuk aktif belajar dan berkreatifitas. Dalam kurikulum 2013 yang memiliki perbedaan dengan kurikulum KTSP tentunya juga mengalami perbedaan dalam proses pendidikan yang berlangsung dari mulai proses pembelajaran hingga proses penilaian proses hasil belajar. Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum 2013 tersebut

pada program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok?
3. Bagaimana penilaian hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan *non eksperimental* sehingga tidak menguji atau menjelaskan suatu hubungan tertentu dan juga tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, namun hanya akan memaparkan peristiwa atau situasi yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 1999:6). Penelitian ini akan membahas masalah actual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis secara deskriptif atau apa adanya. Ditinjau dari jenis dan teknik analisis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

B. Subyek, Waktu, dan Tempat Penelitian

Subyek Penelitian :

1. Guru Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok
2. Siswa Kelas X Jurusan Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok
3. Ketua Program Keahlian (KPK) Teknik Audio Video SMK N 2 Depok
4. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Waktu Penelitian : Bulan Juni-Juli 2014

Tempat Penelitian : SMK Negeri 2 Depok Sleman, D.I.Yogyakarta

C. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Dikarenakan proses pembelajaran yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 baru siswa kelas X, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video dan guru yang mengampu kelas X pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok

Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Pengambilan sampel random untuk sekedar persiapan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% dari jumlah populasi atau lebih tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik”.

(Suharsimi Arikunto, 1996:120)

Karena kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok hanya ada satu kelas dan berjumlah 28 siswa, sedangkan total guru yang mengampu kelas X pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok sebanyak 4 orang, dan KPK Teknik Audio Video berjumlah 1 orang serta Wakil kepala sekolah bidang kurikulum berjumlah 1 orang, maka semua jumlah tersebut digunakan sebagai subjek penelitian karena subjek penelitian ini kurang dari 100. Oleh karena itu penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

Tabel 5. Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Guru Kelas X	4
2	Siswa Kelas X	28
3	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1
4	Ketua Program Keahlian (KPK)	1
Jumlah		34

D. Variabel Penelitian

Objek Penelitian ini adalah implementasi Kurikulum 2013 sebagai variabel utama dan sub variabelnya adalah (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) penilaian hasil belajar siswa.

Untuk mendapatkan kejelasan makna konsep-konsep yang terdapat dalam penelitian ini, perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran adalah persiapan atau perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, yang mencakup pemahaman silabus dan buku pedoman guru, perencanaan media pembelajaran, pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai silabus dan buku pedoman serta penyusunan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran adalah aktualisasi dari perencanaan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.
3. Penilaian hasil belajar siswa adalah penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan yang mencakup ruang lingkup penilaian, bentuk tes baik tes

tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan; teknik atau jenis penilaian meliputi penilaian otentik, penugasan, portofolio, diri sendiri, proyek, kompetensi sikap, kompetensi penegetahuan, kompetensi keterampilan, ulangan harian, ulangan mid semester, ulanga akhir semester dan pelaporan hasil penilaian belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan wawancara.

1. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk pengumpulan data agar proses lebih cepat. Selain itu jumlah pertanyaan yang akan diajukan juga cukup banyak, sehingga penggunaan angket akan lebih efektif. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan metode empat pilihan jawaban agar jawaban tidak rancu. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Pemberian angket kepada guru dikarenakan hanya guru yang mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan perencanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar siswa, karena kegiatan tersebut dilakukan oleh guru itu sendiri. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah dilakukan dan belum dilakukan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.

Sedangkan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran digunakan angket yang diberikan kepada guru dan siswa yang menjadi subyek penelitian. Selain responden guru, pemilihan responden ditujukan kepada siswa dikarenakan siswa dianggap tahu keadaan sebenarnya dilapangan. Siswa terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran selama pelaksanaan kurikulum 2013, sehingga siswa dianggap mengetahui banyak hal berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Instrumen angket yang digunakan disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen angket perencanaan pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Butir Instrumen	Responden
a. Penyiapan silabus dan RPP	1.Mengkaji silabus	1	Guru
	2.Mengembangkan RPP	2,3,4	
	3.Mempersiapkan media pembelajaran	5,6	
	4.Mempersiapkan sumber belajar	7,8	
b. Penyiapan Program	1.Menyiapkan program	9,10	
	2.Metode Pembelajaran	11,12	
	3.Mempersiapkan program pengayaan dan remedial	13,14,15,16	
c. Penyiapan sistem penilaian	1.Menentukan indikator Pencapaian kompetensi	17,18,19,20	
	2.Mempersiapkan instrumen penilaian	21,22,23,24,25	

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran responden guru

Indikator	Sub Indikator	Butir Instrumen	Respon den
a. Kegiatan Pendahuluan	1.Apersepsi 2.Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	1,2,3,4 5,6	Guru
b. Kegiatan Inti	1.Penyampaian materi pelajaran	7,8,9	
	2.Penerapan metode pembelajaran	10,11,12	
	3.Penerapan pendekatan saintifik	13,14,15,16	
c. Kegiatan Penutup	5.Pemanfaatan sumber dan media belajar	17,18,19,20	Guru
	6.Penggunaan bahasa yang tepat dan benar	21,22	
	1.Penutup pembelajaran	23,24,25	

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran responden siswa

Indikator	Sub Indikator	Butir Instrumen	Respon den
a. Kegiatan Pendahuluan	1.Apersepsi 2.Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	1,2,3,4 5,6	Siswa
b. Kegiatan Inti	1.Materi pelajaran	7,8,9,10,11	
	2.Metode pembelajaran	12,13,14,15,16	
	3.Penerapan pendekatan saintifik	17,18,19,20,21,22	
	4.Pelibatan siswa dalam pembelajaran	23,24,25	
	5.Pemanfaatan sumber dan media belajar	26,27,28,29	
c. Kegiatan Penutup	6.Penggunaan bahasa yang tepat dan benar	30,31	Siswa
	1.Penutup pembelajaran	32,33,34,35	

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen angket penilaian hasil belajar siswa

Indikator	Sub Indikator	Butir Instrumen	Responden
a. Ruang lingkup penilaian	1.kompetensi sikap 2.kompetensi pengetahuan 3.kompetensi keterampilan	1,2 3,4,5 6,7	Guru
b. Ulangan harian	1.pretest dan posttest 2.materi 3.Teknik penilaian 4.Pelaporan hasil penilaian	8,9 10,11,12 13,14,15,16 17,18	
c. Ulangan mid semester	1.Materi 2.Teknik Penilaian 3.Pelaporan hasil penilaian	20,21 19,22,23 24,25	
d. Ulangan akhir semester	1.Teknik Penilaian 2.Pelaporan hasil penilaian	26,27,28 29,30	

2. Metode Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:132), wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan model wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Pedoman wawancara terlampir). Wawancara digunakan untuk melengkapi sekaligus untuk mengecek jawaban – jawaban dari angket. Wawancara dilakukan kepada Ketua Program Keahlian (KPK) Jurusan Teknik Audio Video serta Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum sebagai pejabat di SMK N 2 Depok yang mengerti seluk beluk dari kurikulum yang diterapkan di SMK N 2 Depok. Wawancara dilakukan dengan tatap muka kepada KPK Jurusan Teknik Audio Video dan Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum untuk mengumpulkan data meliputi data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang

dilaksanakan di SMK N 2 Depok. Pemilihan responden Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum karena responden dianggap mengetahui dengan baik terhadap penyusunan, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Depok. Sedangkan pemilihan Ketua Program Keahlian (KPK) Teknik Audio Video karena responden dianggap mengetahui dengan baik apa yang dikerjakan guru-guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data harus memenuhi persyaratan validitas. Penggunaan instrumen yang valid dalam penelitian bertujuan agar data yang terkumpul juga diharapkan valid. Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas dari instrumen. Sehubungan dengan validitas sebagai alat ukur, Suharsimi Arikunto (2002:145), membedakan dua macam validitas alat ukur yaitu validitas logis (validitas isi dan konstruk) dan validitas empiris. Validitas yang harus dipenuhi pada instrumen penelitian ini adalah validitas konstruksi, karena instrumen yang digunakan adalah instrumen nontest. Untuk menguji validitas konstruksi dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli (*judgement experts*). Pada setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis butir menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi variabel x dan y
N	: Jumlah butir
$\sum_{xy}$	: Jumlah perkalian skor total dengan skor item
X	: Skor item
Y	: Skor total (Suharsimi Arikunto, 2001:162)

Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang sah dan tidak sah. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir item valid, dan bila r hitung $\leq r$ tabel maka item itu tidak valid. Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir yang valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari instrumen. Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapatkan data penelitian yang juga reliabel. Tingkat reliabititas instrumen ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimilikinya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* karena instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala 1-4 dan bukan 1 dan 0. Suharsimi Arikunto (1992:164), rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *alpha* menurut Anas Sudjono (2007:208), adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_1^2$: Jumlah varians butir

S_1^2 : Varians total

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians adalah

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

N : Jumlah responden

Pedoman yang digunakan sebagai dasar tingkat reliabilitas instrumen penelitian ini adalah rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman interpretasi reliabilitas instrumen

Koefisien	Interprestasi
0.800 – 1.000	Tinggi
0.600 – 0.800	Cukup
0.400 – 0.600	Agak rendah
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 1992 : 221)

G. Teknik uji kebenaran data

Uji kebenaran data penting dilakukan untuk mempertanggungjawabkan data secara ilmiah. Uji kebenaran data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang

diperoleh dengan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari angket dengan data yang diperoleh dengan wawancara dan juga dengan dokumen Kurikulum 2013 yang diperoleh dalam penelitian.

H. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab pertanyaan dan tidak untuk menguji hipotesis. Kesimpulan yang dibuat tidak berlaku untuk umum dan hanya berlaku untuk sampel penelitian dimana penelitian dilakukan. Untuk mendeskripsikan masing – masing variable yaitu variable perencanaan pembelajaran, variabel pelaksanaan pembelajaran, dan variable penilaian hasil belajar siswa digunakan rata-rata ideal dan deviasi standar ideal = simpangan baku ideal sebagai acuan kriteria dengan empat kriteria menurut Djemari Mardapi (2008:123), sebagai berikut:

Tabel 11. Kriteria Penilaian

No	Interval nilai	Interprestasi
1	$X > \bar{x}_i + 1.5 \text{ SBi}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i + 1.5 \text{ SBi} > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1.5 \text{ SBi}$	Cukup Baik
4	$X < \bar{x}_i - 1.5 \text{ SBi}$	Kurang Baik

Keterangan:

X : Skor responden

$\bar{x}_i$: Rerata / mean ideal

SBi : Simpangan Baku ideal

$\bar{x}_i$: $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SBi : $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam mendapatkan data penelitian deskriptif mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar siswa pada implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman, maka digunakan instrumen angket dan wawancara. Angket sebelumnya telah dilakukan uji validitas melalui *expert judgement*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini telah mendapatkan *judgement* dari ketiga ahli bahwa angket telah siap untuk digunakan. Angket terdiri dari 4 bagian yaitu angket untuk variabel perencanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru, angket untuk pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru, angket pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, serta angket untuk penilaian hasil belajar siswa yang diberikan kepada guru.

Sedangkan untuk wawancara yang digunakan berbentuk wawancara tidak terstruktur dengan berpatokan pada pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada Bapak Drs. Suparno sebagai Ketua Jurusan (KPK) Teknik Audio Video dan Bapak Drs. Sriyana yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK N 2 Depok Sleman. Pedoman wawancara terdiri dari garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Hasil wawancara hanya akan digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari angket penelitian. Deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel akan dijelaskan pada penjelasan berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

Jumlah butir instrumen untuk variabel perencanaan pembelajaran adalah 25 butir dengan pilihan 4 jawaban model skala likert. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Pertama-tama Angket diberikan kepada Bapak/Ibu guru yang mengajar kelas X pada Jurusan Teknik Elektronik SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 5 orang. Data digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Harga kritik tabel dari korelasi *product moment* untuk jumlah koresponden sama dengan 5 dengan taraf kepercayaan 95% adalah 0.396. Butir soal dinyatakan sah apabila nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0.396.

Hasil perhitungan validitas butir dari 25 soal menunjukkan bahwa 22 butir soal dinyatakan sah dan 3 soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0.944, sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena diantara rentang 0,800 – 1,000.

Skor ideal tertinggi adalah $22 \times 4 = 88$ dan skor ideal terendah adalah $22 \times 1 = 22$. Mean ideal (M_i) untuk variabel perencanaan pembelajaran adalah $M_i = \frac{1}{2}(88+22) = 55$. Sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6}(88-22) = 11$. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

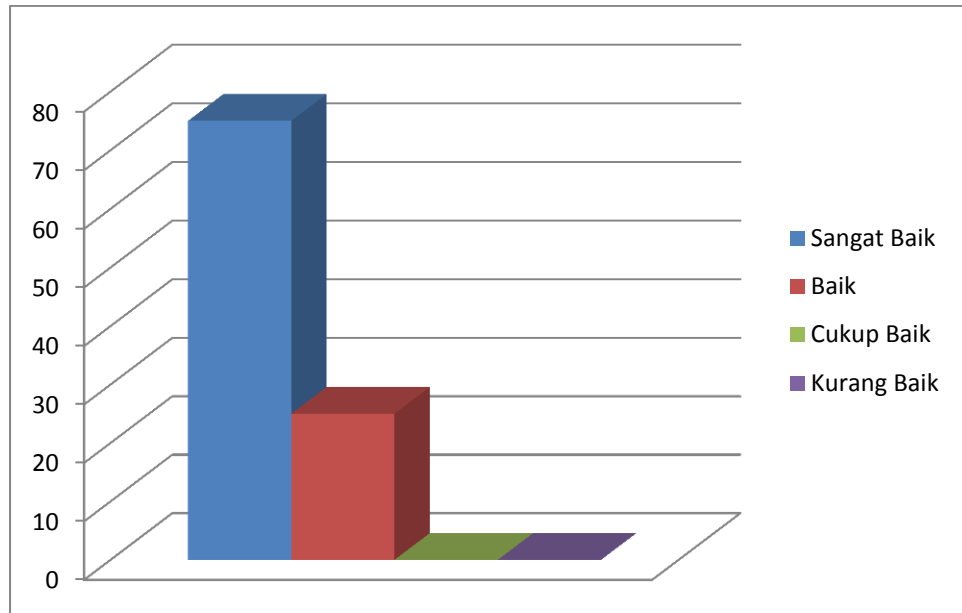
Tabel 12. Kriteria Penilaian variabel Perencanaan pembelajaran

No	Rentang skor	Interprestasi
1	$X \geq 66$	Sangat Baik
2	$66 > X \geq 55$	Baik
3	$55 > X \geq 44$	Cukup Baik
4	$X < 44$	Kurang Baik

Instrumen yang dinyatakan sahih dan reliabel kemudian digunakan untuk mengambil data penelitian di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Angket diberikan kepada guru bidang produktif Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 4 orang. Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK Negeri 2 Depok menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 78 dan skor terendah yang diperoleh adalah 62. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yaitu harga mean sebesar 72.75, median sebesar 75.5 , modus tidak ada , dan varians sebesar 469.2 . Tabel penyebaran data dan histogram untuk variabel perencanaan pembelajaran ditunjukkan pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi data perencanaan pembelajaran SMK N 2 Depok

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 66$	Sangat Baik	3	75
2	$66 > X \geq 55$	Baik	1	25
3	$55 > X \geq 44$	Cukup Baik	0	0
4	$X < 44$	Kurang Baik	0	0
Jumlah			4	100



Gambar 1 . Histogram Perencanaan pembelajaran di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok

Dari tabel distribusi data dan histogram diatas menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Jurusan Teknik Audio Video adalah sangat baik. Dari 4 guru Jurusan Teknik Audio Video, 3 guru atau 75% guru menunjukkan perencanaan pembelajarannya sangat baik dan 1 guru atau 25% guru menunjukkan perencanaan pembelajarannya baik. Untuk keterangan distribusi data perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik per indikator dari variabel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi data perencanaan pembelajaran setiap indikator dan sub indikator

Indikator	Sub Indikator	Jumlah guru	%
Penyiapan silabus dan RPP	kepemilikan silabus	4	100
	Pengembangan RPP sesuai silabus	4	100
	Persiapan media pembelajaran	4	100
	Pemilihan media belajar sesuai materi belajar siswa	4	100
	Penggunaan sumber belajar sesuai buku teks siswa	2	50
Penyiapan Program Pembelajaran	Penyiapan program semester di awal tahun ajaran	3	75
	Penggunaan metode pembelajaran sesuai materi pembelajaran	4	100
	Perancangan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	3	75
	Penyiapan program pengayaan	2	50
	Penyiapan program remedial	3	75
Penyiapan Sistem Penilaian	Penentuan acuan patokan ketuntasan belajar siswa	4	100
	Penyiapan soal pretest	4	100
	Penyiapan soal posttest	4	100
	Penyiapan instrument penilaian ranah sikap	4	100
	Penyiapan instrument penilaian ranah kompetensi pengetahuan	4	100
	Penyiapan instrument penilaian ranah keterampilan siswa	4	100
	Penyiapan instrument untuk setiap kompetensi dasar	4	100

Dari tabel distribusi data perencanaan pembelajaran per indikator diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil

Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Ketua Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok Sleman, diketahui bahwa bapak/ibu guru telah mengembangkan RPP sesuai dengan silabus. Pemilihan metode pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP juga dipilih secara tepat berdasarkan materi pembelajaran dan berkonsentrasi pada keaktifan siswa. Metode pendekatan yang dirancang adalah menggunakan metode pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Dikarenakan sumber belajar berupa modul siswa dari pemerintah belum tersedia, maka Materi atau sumber belajar yang digunakan guru berasal dari berbagai sumber baik dari media cetak maupun media elektronik yang disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum 2013. Bapak/ibu guru juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran secara tepat. Untuk proses penilaian hasil belajar siswa, guru telah mempersiapkan lembar penilaian yang mencakup ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan sesuai dengan panduan pada Kurikulum 2013.

Selain wawancara juga digunakan dokumentasi berupa nilai siswa dari tiga mata pelajaran bidang produktif, untuk memperkuat data penelitian. Sistem penilaian yang dilakukan guru meliputi penilaian dalam ranah pengetahuan, ranah sikap, serta ranah keterampilan. Jenis penilaian yang guru lakukan dilihat dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru menggunakan jenis penilaian disesuaikan dengan materi pelajaran. Misalnya materi pelajaran tentang praktikum, maka guru menggunakan penilaian proyek. Selain itu guru juga menggunakan acuan patokan dalam menilai siswa disesuaikan dengan standar kompetensi yang ada. Untuk acuan patokan nilai minimal yang harus ditempuh

siswa adalah sebesar 78. Apabila siswa belum memenuhi nilai batas minimum tersebut, maka siswa harus menjalani pembelajaran remedial.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

Jumlah butir instrumen untuk variabel pelaksanaan pembelajaran adalah 25 butir dengan pilihan 4 jawaban model skala likert. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Pertama-tama Angket diberikan kepada Bapak/Ibu guru yang mengajar kelas X pada Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 5 orang. Data digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Harga kritik tabel dari korelasi *product moment* untuk jumlah koresponden sama dengan 5 dengan taraf kepercayaan 95% adalah 0.396. Butir soal dinyatakan sah apabila nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0.396.

Hasil perhitungan validitas butir dari 25 soal menunjukkan bahwa 23 butir soal dinyatakan sah dan 2 soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0.925, sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena diantara rentang 0,800 – 1,000.

Skor ideal tertinggi adalah $23 \times 4 = 92$ dan skor ideal terendah adalah $23 \times 1 = 23$. Mean ideal (M_i) untuk variabel pelaksanaan pembelajaran adalah $M_i = \frac{1}{2}(92+23) = 57.5$. Sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6}(92-23) = 11.5$. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

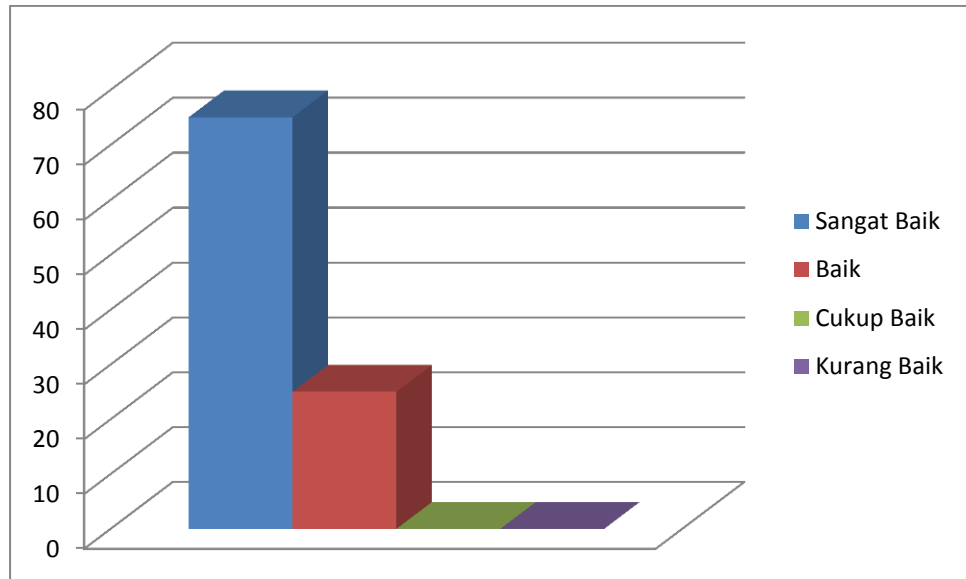
Tabel 15. Kriteria Penilaian variabel Pelaksanaan pembelajaran

No	Rentang skor	Interprestasi
1	$X \geq 69$	Sangat Baik
2	$69 > X \geq 57.5$	Baik
3	$57.5 > X \geq 46$	Cukup Baik
4	$X < 46$	Kurang Baik

Instrumen yang dinyatakan sahih dan reliabel kemudian digunakan untuk mengambil data penelitian di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Angket diberikan kepada guru bidang produktif Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 4 orang. Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK Negeri 2 Depok menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 93 dan skor terendah yang diperoleh adalah 73. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yaitu harga mean sebesar 84.5, median sebesar 86, modus tidak ada, dan varians sebesar 401.2. Tabel penyebaran data dan histogram untuk variabel pelaksanaan pembelajaran ditunjukkan pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi data pelaksanaan pembelajaran SMK N 2 Depok

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 69$	Sangat Baik	3	75
2	$69 > X \geq 57.5$	Baik	1	25
3	$57.5 > X \geq 46$	Cukup Baik	0	0
4	$X < 46$	Kurang Baik	0	0



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok

Dari tabel distribusi data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Jurusan Teknik Audio Video adalah sangat baik. Dari 4 guru Jurusan Teknik Audio Video, 3 guru atau 75% guru melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan 1 guru atau 25% guru menunjukkan pelaksanaan pembelajarannya baik. Untuk keterangan distribusi data pelaksanaan pembelajaran yang lebih spesifik per indikator dari variabel pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi data pelaksanaan pembelajaran per indikator

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Guru	%
1	Kegiatan Pendahuluan	Membuka pelajaran dengan salam	4	100
		Mengadakan pretest	3	75
		Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sehari-hari	4	100
		Menumbuhkan motivasi belajar siswa	2	50
		Penyampaian rencana kegiatan pembelajaran	4	100
		Penyampaian kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa	4	100
2	Kegiatan Inti	Memberikan keleluasaan siswa untuk bertanya	4	100
		Menyampaikan materi sesuai modul siswa	4	100
		Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	4	100
		Menggunakan metode pembelajaran <i>problem solving</i>	3	75
		Mengadakan kegiatan menganalisis masalah dengan metode sains	3	75
		Mengadakan kegiatan presentasi	3	75
		Menggunakan variasi media pembelajaran sesuai materi	4	100
		Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	4	100
		Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4	100

3	Kegiatan Penutup	Mengajak siswa merangkum materi pembelajaran	4	100
		Mengadakan pembelajaran pengayaan	3	75

Dari tabel distribusi data pelaksanaan pembelajaran per indikator diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan sangat baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Ketua Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok Sleman, diketahui bahwa bapak/ibu guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa. Selain itu dalam Kurikulum 2013 ini bapak/ibu guru mengutamakan penggunaan metode pendekatan saintifik dimana agar siswa lebih banyak untuk mencari tahu tentang informasi dibandingkan dengan diberi tahu oleh guru. Bapak/ibu guru juga menggunakan media pembelajaran yang variatif disesuaikan dengan materi pembelajaran, dimana media pembelajaran dibuat secara tepat baik media yang disediakan dari sekolah maupun media yang dibuat guru secara mandiri. Pembelajaran remedial dan pengayaan juga telah dilakukan bapak/ibu guru.

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

Jumlah butir instrumen untuk variabel pelaksanaan pembelajaran adalah 35 butir dengan pilihan 4 jawaban model skala likert. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Pertama-tama Angket diberikan kepada siswa kelas X pada Jurusan Teknik Elektronik SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 24 orang. Data digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Harga kritik tabel dari korelasi

product moment untuk jumlah koresponden sama dengan 24 dengan taraf kepercayaan 95% adalah 0.334. Butir soal dinyatakan sah apabila nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0.334.

Hasil perhitungan validitas butir dari 35 soal menunjukkan bahwa 30 butir soal dinyatakan sah dan 5 soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0.938, sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena diantara rentang 0,800 – 1,000.

Skor ideal tertinggi adalah $30 \times 4 = 120$ dan skor ideal terendah adalah $30 \times 1 = 30$. Mean ideal (M_i) untuk variabel pelaksanaan pembelajaran responden siswa adalah $M_i = \frac{1}{2}(120+30) = 75$. Sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (120-30) = 15$. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel pelaksanaan pembelajaran responden siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Kriteria Penilaian variabel Pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

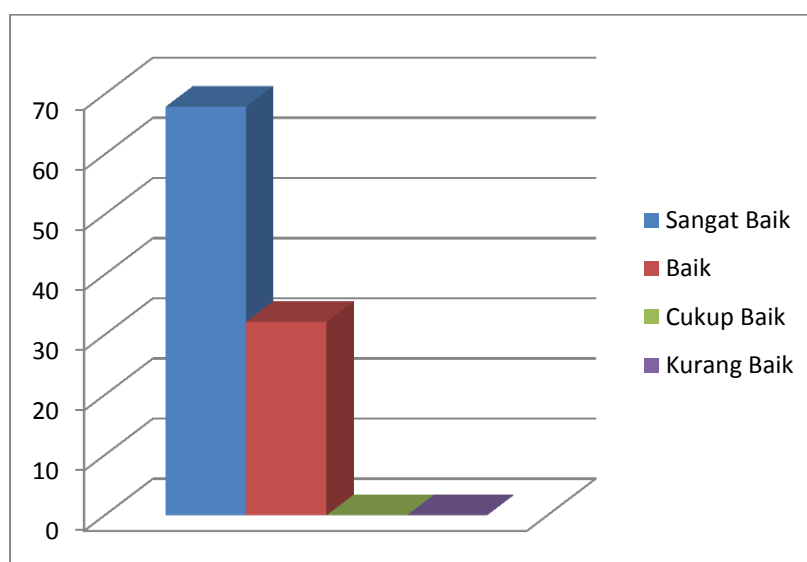
No	Rentang skor	Interprestasi
1	$X \geq 90$	Sangat Baik
2	$90 > X \geq 75$	Baik
3	$75 > X \geq 60$	Cukup Baik
4	$X < 60$	Kurang Baik

Instrumen yang dinyatakan sah dan reliabel kemudian digunakan untuk mengambil data penelitian di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman. Angket diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013, dalam hal ini yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 hanyalah siswa kelas X, sehingga angket diberikan kepada siswa-siswa kelas X yang berjumlah 28 siswa. Data yang diperoleh setelah proses

pengambilan data di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 103 dan skor terendah yang diperoleh adalah 78. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yaitu harga mean sebesar 91.28, median sebesar 90, modus sebesar 90, dan varians sebesar 4293.83. Tabel penyebaran data dan histogram untuk variabel pelaksanaan pembelajaran responden siswa ditunjukkan pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi data pelaksanaan pembelajaran responden siswa

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 90$	Sangat Baik	19	67.86
2	$90 > X \geq 75$	Baik	9	32.14
3	$75 > X \geq 60$	Cukup Baik	0	0
4	$X < 60$	Kurang Baik	0	0



Gambar 3 . Histogram pelaksanaan pembelajaran responden siswa

Dari tabel distribusi data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Jurusan Teknik Audio Video adalah sangat baik. Dari 28 responden siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video, 19 responden atau 75% responden menyatakan bahwa melaksanakan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik dan 9 responden atau 25% responden menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Ketua Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok Sleman, diketahui bahwa bapak/ibu guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Metode Pendekatan saintifik juga diutamakan karena sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Bapak/ibu guru juga menggunakan media secara tepat baik media yang disediakan dari sekolah maupun media yang dibuat guru secara mandiri.

4. Penilaian hasil belajar siswa

Jumlah butir instrumen untuk variabel penilaian hasil belajar siswa adalah 30 butir dengan pilihan 4 jawaban model skala likert. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Pertama-tama Angket diberikan kepada Bapak/Ibu guru yang mengajar kelas X pada Jurusan Teknik Elektronik SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 5 orang. Data digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Harga kritik tabel dari korelasi *product moment* untuk jumlah koresponden sama dengan 5 dengan taraf kepercayaan 95% adalah 0.361. Butir soal dinyatakan sah apabila nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0.361.

Hasil perhitungan validitas butir dari 30 soal menunjukkan bahwa 27 butir soal dinyatakan sahih dan 3 soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sahih adalah 0.949, sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena diantara rentang 0,800 – 1,000.

Skor ideal tertinggi adalah $27 \times 4 = 108$ dan skor ideal terendah adalah $27 \times 1 = 27$. Mean ideal (M_i) untuk variabel Penilaian Hasil Belajar adalah $M_i = \frac{1}{2}(108+27) = 67.5$. Sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6}(108-27) = 13.5$. Rentang skor dan kategori untuk variabel penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kriteria penilaian variabel penilaian hasil belajar siswa

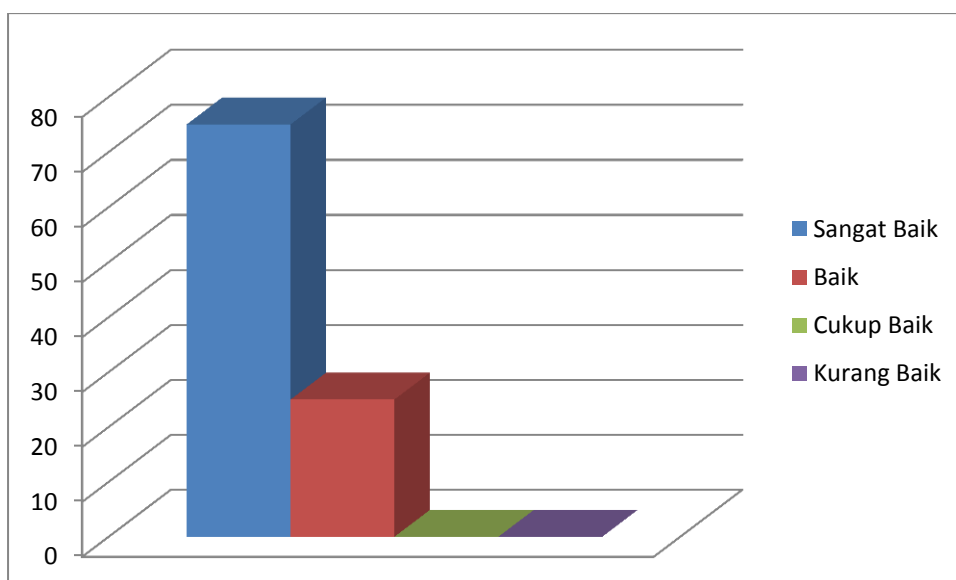
No	Rentang skor	Interprestasi
1	$X \geq 81$	Sangat Baik
2	$81 > X \geq 67.5$	Baik
3	$67.5 > X \geq 54$	Cukup Baik
4	$X < 54$	Kurang Baik

Instrumen yang dinyatakan sahih dan reliabel kemudian digunakan untuk mengambil data penelitian di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Angket diberikan kepada guru bidang produktif Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 4 orang. Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK Negeri 2 Depok menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 103 dan skor terendah yang diperoleh adalah 74. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yaitu harga mean sebesar 92.25, median sebesar 96, modus tidak ada, dan varians sebesar 669.2. Tabel penyebaran data

dan histogram untuk variabel Penilaian Hasil Belajar ditunjukkan pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi data penilaian hasil belajar siswa

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 81$	Sangat Baik	3	75
2	$81 > X \geq 67.5$	Baik	1	25
3	$67.5 > X \geq 54$	Cukup Baik	0	0
4	$X < 54$	Kurang Baik	0	0



Gambar 4. Histogram penilaian hasil belajar siswa

Dari tabel distribusi data dan histogram diatas menunjukkan bahwa proses penilaian hasil belajar siswa pada Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman Jurusan Teknik Audio Video adalah sangat baik. Dari 4 guru Jurusan Teknik Audio Video, 3 guru atau 75% guru menunjukkan penilaian hasil belajar siswa dengan sangat baik dan 1 guru atau 25% guru menunjukkan Penilaian

Hasil Belajar dengan kategori baik. Untuk keterangan distribusi data Penilaian Hasil Belajar yang lebih spesifik per indikator dari variabel Penilaian Hasil Belajar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi data penilaian hasil belajar siswa per indicator

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Responden	%
1	Kegiatan Pendahuluan	Pembukaan pelajaran dengan salam	28	100
		Pemberian motivasi belajar	24	85.71
		Penyampaian rencana kegiatan pembelajaran	19	67.86
		Penyampaian kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa	16	57.14
2	Kegiatan Inti	keleluasaan siswa untuk bertanya	26	92.86
		Penyampaian materi sesuai modul siswa	22	78.57
		Metode pembelajaran yang bervariasi	25	89.29
		Metode pembelajaran berbasis masalah	22	78.57
		kegiatan menganalisis masalah dengan metode sains	23	82.14
		kegiatan presentasi	21	75.00
		Penggunaan variasi media pembelajaran sesuai materi	23	82.14
		Penggunaan bahasa lisan yang jelas dan lancar	27	96.43
		Penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar	24	85.71

3	Kegiatan Penutup	siswa merangkum materi pembelajaran	20	71.43
		Pemberian tugas sesuai pembelajaran	26	92.86
		pembelajaran pengayaan	25	89.29

Dari tabel distribusi data penilaian hasil belajar per indikator diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru berjalan dengan sangta baik meskipun terdapat berbagai kendala yang dialami. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Ketua Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok Sleman, diketahui penilaian dilakukan pada setiap kompetensi dasar. Penilaian yang dilakukan bapak/ibu guru meliputi ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan masing-masing siswa. Bentuk tes disesuaikan dengan materi pembelajaran, baik dalam bentuk tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. teknik atau jenis penilaian meliputi penilaian otentik, penugasan, portofolio, diri sendiri, proyek, kompetensi sikap, kompetensi penegetahuan, kompetensi keterampilan, dan ketuntasan belajar; dan pelaporan hasil penilaian belajar siswa.

Selain itu dilihat dari hasil dokumentasi melalui pengambilan data nilai siswa dari tiga mata pelajaran bidang produktif dengan hasil nilai siswa yang relatif bagus. Sistem penilaian yang dilakukan guru meliputi penilaian dalam ranah pengetahuan, ranah sikap, serta ranah keterampilan. Jenis penilaian yang guru lakukan dilihat dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru menggunakan jenis penilaian disesuaikan dengan materi pelajaran. Misalkan materi pelajaran tentang praktikum, maka guru menggunakan penilaian proyek.

Selain itu guru juga menggunakan acuan patokan dalam menilai siswa disesuaikan dengan standar kompetensi yang ada. Untuk acuan patokan nilai minimal yang harus ditempuh siswa adalah sebesar 78. Sedangkan apabila siswa belum memenuhi nilai batas minimum tersebut, maka siswa harus menjalani pembelajaran remedial. Hal ini semakin menguatkan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok berjalan dengan baik

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus, dan merupakan komponen penting dari Kurikulum 2013, yang pengembangannya harus dilakukan secara baik dan tepat. Pembelajaran perlu direncanakan dengan memperhatikan berbagai komponen pembelajaran yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator pencapaian hasil belajar, skenario pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Dari data yang diperoleh dalam penelitian di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok, diperoleh hasil bahwa perencanaan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 72.75. Sebanyak 3 dari 4 guru atau 75% guru menunjukkan perencanaan pembelajarannya sangat baik dan 1 guru atau 25% guru menunjukkan perencanaan pembelajaran yang baik.

a. Silabus dan RPP

Dari data penelitian pada indikator silabus dan RPP menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini diketahui dari semua guru melakukan persiapan silabus dan RPP dalam kategori sangat baik. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Guru menggunakan silabus sebagai landasan dalam penyusunan kerangka pembelajaran setiap bahan mata pelajaran. Guru juga menggunakan silabus sebagai landasan dalam mengembangkan RPP. Dari data penelitian yang diperoleh sebanyak 3 guru atau 75% menyatakan bahwa guru selalu menggunakan silabus sebagai pedoman dalam menyusun dan mengembangkan RPP, sedangkan sisanya sebanyak 1 guru atau 25% menyatakan dalam kategori sering. Selain itu juga sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu mengembangkan RPP sesuai dengan sumber belajar dari buku teks siswa, dan 2 guru atau 50% lainnya menyatakan dalam kategori sering. RPP digunakan guru sebagai pegangan dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar.

Menurut data penelitian sebanyak 3 guru atau 75% guru mencantumkan metode pembelajaran dalam RPP yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran, sisanya sebanyak 1 guru atau 25% menyatakan kategori sering. Hal ini berarti langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan guru dalam proses pembelajaran tertuang dalam RPP.

RPP yang dikembangkan guru memuat hal-hal yang langsung terkait dengan aktifitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Di dalam perencanaan, guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% menyatakan bahwa guru selalu mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 2 guru atau 50% lainnya dalam kategori sering. Selain itu sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu memilih media pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan, dan 2 guru atau 50% lainnya dalam kategori sering. Perencanaan media pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu dilakukan agar materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik kepada para peserta didik. Kemampuan guru dalam merencanakan dan mempersiapkan media pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan untuk merealisasikan pemanfaatan media yang sudah direncanakan dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan oleh bapak/ibu guru adalah media papan tulis, specimen, model, media berbantuan komputer, serta media berbantuan komputer. Untuk sumber belajar yang digunakan, guru mencari sumber belajar secara mandiri. Dalam Kurikulum 2013 sebenarnya untuk sumber belajar sudah disiapkan oleh pemerintah namun sampai saat ini belum tersedia. Namun guru dapat mencari sumber belajar dari berbagai media cetak maupun media elektronik yang disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dari data penelitian sebanyak 3 guru

atau 75% yang menunjukkan bahwa guru sering mencari sumber belajar mandiri diselaraskan dengan buku teks siswa yang sesuai dengan Kurikulum 2013, sisanya dalam kategori kadang-kadang.

b. Penyiapan program pembelajaran

Pada indikator penyiapan program pembelajaran yang dilaksanakan, sebanyak 2 guru atau 50% guru menyatakan dalam kategori sangat baik dan 2 guru atau 50% lainnya menyatakan dalam kategori baik. Guru mempersiapkan program pembelajaran harian, program semester, dan program tahunan sebelum pelaksanaan pembelajaran di awal semester. Hal ini ditunjukkan dari data penelitian yaitu sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu semester, sebanyak 2 guru atau 50% dalam kategori sering dan 1 guru atau 25% sisanya dalam kategori kadang-kadang.

Dalam perencanaan pembelajaran, guru lebih banyak menekankan penggunaan pendekatan saintifik. Dari data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan saintifik, sebanyak 1 guru atau 25% dalam kategori sering dan sisanya dalam kategori kadang-kadang. Pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan saintifik melalui kegiatan menanya, mengamati, mencoba, dan menalar. Dari data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% menunjukkan bahwa guru selalu merancang metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan 2 guru atau 50% lainnya masuk dalam kategori sering. Untuk metode pembelajaran yang guru rencanakan disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena tentunya

setiap materi pembelajaran membutuhkan metode yang berbeda-beda yang dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan cepat dan tepat. Guru juga mempersiapkan rencana kegiatan bagi siswa yang belum menguasai kompetensi dasar dengan memberikan tugas-tugas khusus. Hal itu dapat diketahui dari data penelitian sebanyak 3 guru atau 75% guru sering menyusun tugas-tugas secara khusus untuk siswa yang belum menguasai kompetensi dasar, sedangkan data sisanya berada dalam kategori kadang-kadang. Sedangkan untuk siswa yang dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat, guru mempersiapkan materi tambahan.

c. Penyiapan sistem penilaian

Dari data penelitian yang diperoleh, untuk indikator penyiapan sistem penilaian, semua guru menyatakan bahwa penyiapan sistem penilaian termasuk dalam kategori sangat baik. Dari data penelitian menunjukkan sebanyak 2 guru atau 50% menyatakan bahwa guru selalu menyusun indikator pencapaian kompetensi setiap materi pembelajaran, sedangkan 2 guru atau 50% lainnya menyatakan dalam kategori sering. Di dalam perencanaan penilaian, guru menyusun indikator pencapaian kompetensi setiap materi pembelajaran dan menentukan acuan patokan ketuntasan belajar siswa setiap kompetensi dasar. Sebanyak 2 guru atau 50% responden menyatakan bahwa guru selalu menentukan acuan patokan ketuntasan belajar untuk penilaian hasil belajar siswa, dan 2 guru 50% lainnya menyatakan dalam kategori sering. Acuan patokan digunakan sebagai patokan nilai minimum yang harus siswa capai, sehingga siswa dapat dikatakan telah memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Di dalam perencanaan, guru mempersiapkan instrument pertanyaan yang berupa soal untuk digunakan siswa dalam proses penilaian. Salah satu instrument soal adalah soal pretest dan soal posttest. Sebanyak 2 guru atau 50% responden menunjukkan bahwa guru selalu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan pretest baik bentuk lisan maupun tulisan. Sedangkan untuk posttest, data penelitian menunjukkan sebanyak 3 guru atau 75% guru selalu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan posttest baik bentuk lisan maupun tulisan.

Selain itu guru juga mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi sikap siswa. Hal itu diketahui dari data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu menyusun instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi sikap siswa. Selain kompetensi sikap, guru juga mempersiapkan instrumen penilaian pengetahuan siswa. Sebanyak 2 guru atau 50% responden guru menyatakan bahwa guru selalu menyusun instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi pengetahuan siswa. Kompetensi keterampilan siswa juga digunakan sebagai penilaian. Sebanyak 2 guru atau 50% responden guru menyatakan bahwa mereka selalu menyusun instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi keterampilan siswa. Guru juga mempersiapkan rencana pelaporan hasil belajar siswa dengan menentukan bobot nilai dari masing-masing kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa selama satu semester.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya sehingga terjadi perubahan

perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran peran guru sebagai motivator maupun fasilitator sangat penting demi keberlangsungan proses pembelajaran. Guru perlu menciptakan situasi yang kondusif dan harmonis sehingga materi pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Untuk kepentingan tersebut maka guru harus mampu sebagai fasilitator yang tugasnya tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mampu memahami siswa dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu kesulitan belajar siswa. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif akan membuat pelaksanaan pembelajaran lebih menarik sehingga akan memotivasi siswa untuk belajar.

Dari penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Depok pada Jurusan Teknik Audio Video, dengan responden siswa dan responden guru diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Hasil analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan berjalan dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rerata sebesar 84.5, sebanyak 3 guru menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dalam kategori sangat baik dan 1 guru termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa juga menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan berjalan dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rerata sebesar 91.28, sebanyak 19 siswa atau 67,8% menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dan 9 siswa atau 32,2%

siswa menyatakan dalam kategori baik. Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Hasil analisa data untuk indikator kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagian besar menunjukkan bahwa menurut guru kegiatan pendahuluan yang terlaksana termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan menurut sebagian besar siswa kegiatan pendahuluan yang terlaksana termasuk dalam kategori baik. Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan proses pendidikan yang pertama adalah kegiatan pembinaan keakraban. Kegiatan yang dilakukan guru dalam pembinaan keakraban adalah guru memberikan salam kepada siswa. Dari data responden guru, Guru mengawali kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam kepada siswa. Sebanyak 3 guru atau 75 % guru mengawali pertemuan dengan memberikan salam, sisanya dalam kategori sering. Sedangkan menurut siswa, sebanyak 12 siswa atau 42,85% menyatakan bahwa guru selalu mengawali pertemuan dengan salam, sebanyak 13 siswa atau 46,43% menyatakan kategori baik, dan 3 siswa atau 10,7% lainnya menyatakan dalam kategori cukup baik. Selanjutnya dilanjutkan dengan berdoa. Doa dapat dipimpin oleh guru maupun guru menyuruh siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengecek kehadiran siswa. Pengecekan bertujuan agar guru mengetahui jumlah siswa yang datang, dan jumlah siswa yang tidak datang baik dengan alasan atau tanpa alasan. Kehadiran siswa juga berpengaruh terhadap nilai yang akan diberikan guru terhadap siswa. Kemudian guru menyampaikan motivasi

kepada siswa, agar siswa dapat tertarik untuk fokus kepada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Menurut data dari responden guru, sebanyak 3 guru atau 75% guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan menurut siswa, hanya sebanyak 2 siswa atau 10.7% siswa menyatakan bahwa guru selalu memberikan motivasi, dan sebanyak 17 siswa atau 60.7% menyatakan dalam kategori sering, dan sisanya dalam kategori kadang-kadang. Adapun guru yang kadang-kadang tidak memberikan motivasi dikarenakan guru langsung masuk ke materi pembelajaran agar materi cepat tersampaikan kepada siswa.

Sebelum masuk ke materi pembelajaran, guru terlebih dahulu mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa serta menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Kegiatan pendahuluan yang kedua adalah pengadaaan pretest. Pretest digunakan untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pretest dapat dilakukan secara tertulis, lisan, maupun perbuatan Selain itu guru memberikan pretest kepada siswa. Sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu mengadakan pretest sebelum menyampaikan materi pembelajaran. Sisanya 1 guru atau 25 % dalam kategori sering dan 1 guru 25% lainnya dalam kategori kadang-kadang. Sebagian guru menggunakan pretest berupa soal tertulis, dan ada juga sebagian guru yang menggunakan pretest secara lisan.

b. Kegiatan inti pembelajaran

Hasil analisa data untuk indikator kegiatan inti dalam pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan bahwa menurut sebagian besar guru, kegiatan pendahuluan yang terlaksana termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan sebanyak 3 guru atau 75% menyatakan bahwa kegiatan inti pembelajaran terlaksana dengan kategori sangat baik, sedangkan 1 guru atau 25% lainnya menyatakan dalam kategori baik. Sedangkan menurut sebagian besar siswa, kegiatan pendahuluan yang terlaksana termasuk dalam kategori sangat baik, dengan sebanyak 19 siswa atau 67,85% yang menyatakan kegiatan inti pembelajaran terlaksana dengan kategori sangat baik, sedangkan 9 siswa atau 32,14% siswa menyatakan kategori baik.

1) Penyampaian materi pelajaran

Di dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, yang paling utama dilakukan adalah kegiatan penyampaian materi pembelajaran. Namun ada beberapa hal yang kurang diperhatikan guru dalam penyampaian materi. Seperti contoh hanya sebanyak 10 siswa atau 35,7% responden siswa yang menunjukkan bahwa guru selalu menyampaikan materi sesuai dengan topik yang dibahas dan sesuai dengan modul. Hal ini dikarenakan guru kadang-kadang dalam menyampaikan materi sering kehabisan bahan ajar lalu menyampaikan materi yang lain.

Begitu pula selama kegiatan pembelajaran, menurut responden siswa hanya sebanyak 12 siswa atau 42,86% siswa sering tertarik bertanya kepada guru untuk lebih mendalami tentang materi yang baru saja disampaikan, sisanya hanya kadang-kadang. Sedangkan menurut responden guru yang

juga hanya sebanyak 2 guru atau 50% yang menunjukkan bahwa siswa sering tertarik bertanya kepada guru untuk lebih mendalami tentang materi yang baru saja disampaikan. Ketidaktertarikan sebagian siswa untuk bertanya ini disebabkan karena siswa masih merasa malu-malu karena mereka baru kelas X, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran guru yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa malu lagi untuk bertanya. Sedangkan menurut responden guru

2) Penerapan metode pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran juga sangat penting sekali di dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran. Peran guru dalam memilih dan melaksanakan metode pembelajaran akan sangat menentukan materi pelajaran yang dapat diserap siswa. Dari data penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang guru lakukan menunjukkan kategori sangat baik baik pada responden guru maupun responden siswa. Sebanyak 10 siswa atau 35.72% responden siswa menyatakan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara/metode yang bervariasi, sisanya kebanyakan menyatakan kategori sering. Sedangkan menurut guru sebanyak 2 guru atau 50% guru mengatakan bahwa mereka menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sisanya dalam kategori sering. Salah satu metode pembelajaran yang sering guru lakukan adalah *problem solving* atau metode pemecahan masalah. Dari data penelitian menurut responden siswa sebanyak 19 siswa atau 67.86% guru sering menyampaikan suatu masalah yang harus siswa pecahkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut responden guru sebanyak 2 guru atau 50% guru menyatakan bahwa mereka sering menggunakan metode pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Metode pemecahan masalah sering digunakan guru, karena metode ini sangat tepat dalam menciptakan suasana kelas yang berpusat pada siswa, sehingga siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam penyampaian materi pelajaran, pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari juga sangat penting. Dari data penelitian menurut responden guru sebanyak 2 guru atau 50%, guru sering menyampaikan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Penerapan pendekatan saintifik

Pelaksanaan proses pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan. Penerapan pendekatan di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok juga turut dilaksanakan. Dari data penelitian menurut responden siswa sebanyak 22 siswa atau 78.57% menunjukkan bahwa guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui pendekatan saintifik dengan mengamati dan menganalisis. Sedangkan menurut responden guru sebanyak 2 guru atau 50% menyatakan bahwa mereka guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui

pendekatan saintifik dengan mengamati dan menganalisa. Selain itu di dalam pendekatan saintifik terdapat langkah dalam mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan. Dalam hal ini guru melakukan langkah tersebut dengan mengadakan kegiatan presentasi kelompok di depan kelas. Dari data penelitian menurut responden siswa sebanyak 20 siswa atau 71.4 % menyatakan bahwa guru sering mengadakan presentasi kelompok untuk penugasan yang telah diberikan. Sedangkan menurut responden guru, sebanyak 2 guru atau 50% menyatakan bahwa guru sering mengadakan presentasi. Sebagian guru yang tidak mengadakan presentasi dikarenakan menurut mereka kegiatan presentasi memerlukan waktu yang sangat banyak dan mereka takut kalau kehabisan waktu untuk materi selanjutnya.

4) Pemanfaatan sumber dan media belajar

Pemanfaatan sumber dan media belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 seharusnya sumber belajar pokok sudah disediakan dari pemerintah dalam bentuk modul. Namun yang menjadi permasalahan saat ini modul untuk pelajaran produktif belum tersedia di sekolah salah satunya di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok. Maka dari itu sumber belajar yang digunakan guru berasal dari berbagai sumber yang mereka cari secara mandiri baik melalui media cetak maupun media non cetak. Dalam mencari sumber guru berprinsip pada karakteristik Kurikulum 2013, jadi mereka tidak asal mencari sumber belajar. Untuk media belajar guru memanfaatkan perangkat yang tersedia di sekolah, namun guru tidak membatasi perangkat yang ada saja yang mereka gunakan, mereka tetap membuat media belajar mandiri yang disesuaikan

dengan materi pembelajaran, karena menurut mereka akan lebih efektif. Menurut data penelitian dari responden siswa sebanyak 17 siswa atau 60.7% menyatakan guru sering menggunakan variasi media belajar dalam setiap pembelajaran dengan tepat. Sedangkan menurut responden guru sebanyak 3 atau 75% yang menyatakan bahwa mereka sering menggunakan variasi media pembelajaran dalam setiap pembelajaran secara tepat. Media pembelajaran yang digunakan oleh bapak/ibu guru adalah media papan tulis, specimen, model, media berbantuan komputer, serta media berbantuan komputer, serta berbagai media belajar mandiri yang dibuat sendiri oleh para guru.

5) Penggunaan bahasa yang tepat dan benar

Guru merupakan panutan bagi para siswa, sehingga apa yang mereka lakukan ataupun guru ucapkan akan dilihat dan kemungkinan besar akan ditiru oleh para siswa sebagai teladan mereka. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang tepat dan benar di dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi seorang guru. Guru haruslah menggunakan bahasa yang santun, baik, benar, jelas, dan lancar di dalam setiap pembelajaran. Dari data hasil penelitian menurut responden siswa sebanyak 5 siswa atau 17.9 % menyatakan bahwa guru selalu menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar selama pembelajaran, sedangkan sebanyak 22 siswa atau 78.6% siswa menyatakan kategori sering dan sisanya kadang-kadang. Sedangkan menurut responden guru sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar selama pembelajaran, sedangkan sisanya menyatakan dalam kategori

sering. Selain bahasa lisan, guru juga menggunakan bahasa tulisan dengan baik dan benar selama proses pembelajaran. Dari data hasil penelitian menurut responden siswa sebanyak 4 siswa atau 14.38 % menyatakan bahwa guru selalu menggunakan bahasa tulis yang jelas dan lancar selama pembelajaran, sedangkan 20 siswa atau 71.42% siswa menyatakan kategori sering dan sisanya kadang-kadang. Sedangkan menurut responden guru sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu menggunakan bahasa tulis yang jelas dan lancar selama pembelajaran, sedangkan sisanya menyatakan dalam kategori sering

c. Kegiatan penutup

Hasil analisa data untuk indikator kegiatan penutup dalam pelaksanaan proses pembelajaran menurut responden siswa sebagian besar menunjukkan bahwa menurut guru melaksanakan kegiatan penutup dengan kategori sangat baik. Sebanyak 23 siswa atau 82.1% menyatakan kegiatan penutup proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, 3 siswa atau 10.71% menyatakan kategori baik, dan 2 siswa atau 7.14% menyatakan kategori cukup baik. Sedangkan menurut responden guru kegiatan penutup pembelajaran yang terlaksana sebagian besar juga termasuk dalam kategori sangat baik, dengan sebanyak 3 guru atau 75% menyatakan kategori sangat baik, dan 1 guru atau 25% menyatakan dalam kategori baik. Kegiatan menutup pembelajaran bertujuan agar pembelajaran yang telah tercapai dapat terakomodasi dengan baik oleh peserta didik.

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup pembelajaran. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk membuat

rangkuman/simpulan dari materi pembelajaran yang telah diajarkan. Menurut data penelitian pada Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok dengan responden siswa sebanyak 18 siswa atau 64.3% menunjukkan bahwa guru sering mengajak siswa untuk merangkum materi pembelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan menurut responden guru sebanyak 2 guru atau 25% menunjukkan guru selalu mengajak siswa merangkum materi dan sisanya sebesar 3 guru atau 75% dalam kategori sering. Tujuan dari merangkum/membuat simpulan dari materi pelajaran adalah agar siswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan hasil yang didapatkan saat proses pembelajaran.

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa. Pemberian tugas dimaksudkan agar siswa dapat mendalami materi yang telah diajarkan secara lebih lanjut dan berkala di rumah masing-masing. Pemberian tugas juga dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang baru saja diajarkan. Pemberian tugas juga disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah selesai diajarkan. Dari data penelitian menurut responden siswa sebanyak 12 siswa atau 42.9% siswa menyatakan bahwa guru selalu memberi tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang telah selesai diajarkan. Sedangkan sebanyak 10 siswa atau 39.3% siswa menyatakan dalam kategori sering, dan sisanya menyatakan dalam kategori kadang-kadang.

3. Penilaian hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa merupakan suatu kegiatan untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam proses penilaian mencakup pengumpulan bukti untuk menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Sistem

penilaian dalam Kurikulum 2013 mencakup penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan pada saat siswa sudah duduk di kelas akhir dari satuan pendidikan. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidik. Pada penelitian yang dilakukan di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok, diketahui bahwa sebagian besar penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan bapak/ibu guru telah dilakukan dengan sangat baik. Hal ini diketahui dari sebanyak 3 dari 4 guru atau 75% guru menunjukkan penilaian hasil belajar siswa dengan sangat baik dan 1 guru atau 25% guru menunjukkan penilaian hasil belajar siswa yang baik.

a. Ruang lingkup penilaian

Dari data yang diperoleh menunjukkan ruang lingkup penilaian yang digunakan sebagian besar guru berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 3 guru atau 75% menyatakan dalam kategori sangat baik, dan 1 guru atau 25% guru menyatakan dalam kategori cukup baik. Guru melakukan penilaian dalam ranah sikap, ranah pengetahuan, serta ranah keterampilan siswa. Dalam penilaian sikap siswa, guru melakukan pengamatan setiap hari selama proses pembelajaran. Dari data penelitian sebanyak 1 guru atau 25% guru menunjukkan bahwa mereka selalu menilai sikap siswa setiap

hari selama proses pembelajaran. Sedangkan sebanyak 2 guru atau 50% dalam kategori sering dan sisanya dalam kategori kadang-kadang. Salah satu contoh kegiatan penilaian dalam ranah sikap yang guru lakukan adalah memberikan nilai tambah bagi siswa yang aktif dalam bertanya, menjawab soal, dan memberikan pendapat. Menurut data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% guru menunjukkan bahwa mereka selalu memberikan nilai tambah bagi siswa yang aktif bertanya, menjawab soal, dan berpendapat. Dan sisanya sebanyak 2 guru atau 50% dalam kategori sering. Sebagian besar guru memang menggunakan penilaian dalam ranah sikap setiap proses pembelajaran, namun mereka mengalami berbagai kesulitan. Salah satunya dalam hal ini guru mengalami kesulitan karena belum terbiasa dalam menilai sikap masing-masing siswa yang berjumlah banyak setiap hari.

Untuk penilaian ranah pengetahuan guru menggunakan Bentuk tes baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan, dengan teknik atau jenis penilaian meliputi penilaian otentik, penugasan, portofolio, diri sendiri, dan penilaian proyek. Salah satu contoh penilaian ranah pengetahuan yang secara umum dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas kepada setiap siswa setiap selesai pembelajaran. Dari data penelitian sebanyak 3 guru atau 75% guru sering memberikan tugas kepada siswa setiap selesai pembelajaran. Sisangnya dalam kategori kadang-kadang. Selain tugas individu, guru juga mengadakan tugas secara kelompok siswa dan mengadakan kegiatan presentasi secara kelompok. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerja sama dengan baik antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

Untuk ranah keterampilan siswa di bidang produktif, guru menggunakan penilaian yang berhubungan dengan kerja praktik sesuai dengan kompetensi dasar baik di kelas, di rumah yang berupa penugasan, maupun di bengkel atau laboratorium. Terkhusus untuk menilai keseluruhan aspek baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan siswa, guru sering menyuruh siswa membuat proyek di akhir pembelajaran praktik. Dari data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% guru sering menyuruh siswa membuat sebuah proyek di akhir pembelajaran praktik. Sisanya berada pada kategori kadang-kadang. Sebagian guru yang tidak menyuruh siswa membuat proyek di akhir pembelajaran praktik dikarenakan waktu yang tersedia tidak mencukupi karena membuat proyek membutuhkan waktu yang relatif lama.

b. Ulangan harian

Dari data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa melalui kegiatan pelaksanaan ulangan harian berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 3 guru atau 75% menyatakan dalam kategori sangat baik, dan 1 guru atau 25% lainnya menyatakan dalam kategori cukup baik. Bapak/ibu guru selalu mengadakan pretest sebelum materi disampaikan dan mengadakan posttest setelah materi disampaikan. Waktu pelaksanaan penilaian hasil belajar tergantung dari masing-masing guru. Ada guru yang melakukan penilaian untuk setiap kompetensi dasar dan ada juga guru yang melakukan penilaian yang merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar. Bentuk tes yang digunakan guru baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan, dengan teknik atau jenis penilaian meliputi penilaian otentik, penugasan, penilaian sejawat dan penilaian diri sendiri.

Berdasarkan analisis indikator diketahui bahwa dalam pelaporan hasil penilaian pembelajaran khususnya ulangan harian kepada siswa maupun kepada orang tua/wali siswa dilaksanakan dengan sangat baik. Beberapa guru menggunakan sistem penilaian teman sejawat, dimana masing-masing siswa akan menilai siswa yang lain. Dari data penelitian sebanyak 2 guru atau 50% guru sering mengadakan penilaian sejawat, sisanya dalam kategori kadang-kadang. Aspek yang dinilai dalam penilaian sejawat dapat berupa aspek sikap maupun pengetahuan. Selain itu beberapa guru juga menerapkan penilaian diri dan penilaian otentik kepada para siswa. Data penelitian menunjukkan sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu melakukan penilaian diri sendiri kepada para siswa, 1 guru atau 25% dalam kategori sering, 1 guru atau 25% dalam kategori kadang-kadang, dan sisanya tidak pernah sama sekali. Teknik penilaian yang berbeda-beda dari para guru disebabkan karena teknik penilaian disesuaikan dengan materi pelajaran.

Dari data penelitian tentang pelaporan hasil nilai ulangan harian sebanyak 3 guru atau 75% guru selalu melaporkan hasil nilai kepada para siswa. Untuk pelaporan nilai, memang hampir semua guru selalu melaporkan hasil ulangan harian kepada siswa. Namun hasil ulangan harian jarang dilaporkan kepada orang tua/wali siswa. Hal ini ditunjukkan pada data penelitian yaitu hanya sebanyak 1 guru atau 25% guru yang sering melaporkan hasil nilai ulangan harian kepada orang tua/wali siswa. Kebanyakan berada dalam kategori kadang-kadang yang sebesar 3 guru atau 75%. Padahal hal ini sangat penting demi memberitahukan kemajuan siswa setiap saat kepada orang tua/wali siswa, sehingga orang tua/wali dapat mengontrol perkembangan anaknya.

c. Ulangan mid semester

Ulangan mid semester merupakan salah satu ujian yang diselenggarakan pada pertengahan semester. Ulangan semester dapat berupa ujian tertulis maupun dalam bentuk tugas yang diberikan kepada siswa. Dari data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar melalui ulangan mid semester sebagian besar berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 2 guru menyatakan dalam kategori sangat baik, 1 guru atau 25% dalam kategori baik, dan sisanya cukup baik. Materi yang digunakan guru dalam ujian mid semester merupakan gabungan dari materi yang telah diajarkan kepada siswa. Dari data penelitian sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu mengadakan tes tertulis untuk materi yang merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar, sisanya sebesar 3 guru atau 75% guru menunjukkan dalam kategori sering.

Selain dalam bentuk tes tertulis sebagian guru mengadakan tes praktik yang merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar yang telah dipelajari siswa. Sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu mengadakan tes praktik pada pertengahan semester yang materinya merupakan gabungan dari berbagai kompetensi dasar, sedangkan 3 guru atau 75% sisanya dalam kategori sering. Selain mengadakan tes, pada pertengahan semester guru juga menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas-tugas yang belum dikumpulkan oleh siswa. Sebanyak 2 guru atau 50% guru selalu menyuruh siswa mengumpulkan tugas-tugas yang belum dikumpulkan dari awal semester hingga tengah semester. Untuk pelaporan hasil nilai ulangan mid semester, dari data yang diperoleh sebanyak 1 guru atau 25% guru yang selalu melaporkan nilai ulangan mid

semester kepada siswa, 1 guru atau 25% dalam kategori sering, dan 2 guru atau 50% dalam kategori kadang-kadang. Sedangkan untuk pelaporan kepada orang tua/wali siswa sebanyak 2 guru atau 50% guru sering melaporkan hasil nilai mid semester kepada orang tua/wali, dan sisanya sebesar 2 guru atau 50% termasuk dalam kategori kadang-kadang. Pelaporan nilai kepada siswa maupun orang tua/wali siswa sangat penting demi memberitahukan kemajuan siswa setiap saat terutama kepada orang tua/wali siswa, sehingga orang tua/wali dapat mengontrol perkembangan anaknya.

d. Ulangan akhir semester

Dari data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar melalui ulangan akhir semester sebagian besar berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 3 guru atau 75% menyatakan dalam kategori sangat baik, dan 1 guru atau 25% menyatakan dalam kategori baik. Dari data yang diperoleh sebanyak 50% guru selalu mengadakan ulangan akhir semester kepada siswa, dan sisanya sebesar 2 guru atau 50% dalam kategori sering. Ulangan akhir semester dilakukan pada saat pembelajaran selama satu semester telah selesai. Bentuk dari ulangan akhir semester hampir sama dengan ulangan mid semester, dapat berupa tes tertulis maupun tes praktik. Sebanyak 1 guru atau 25% guru menyatakan bahwa mereka selalu mengadakan tes tertulis dari materi yang merupakan gabungan dari seluruh kompetensi dasar. Sedangkan 3 guru atau 75% lainnya menyatakan dalam kategori sering. Selain tes tertulis juga guru mengadakan tes praktik untuk mata pelajaran produktif tertentu. Sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu mengadakan tes praktik dari materi yang merupakan gabungan dari seluruh

kompetensi dasar, sebanyak 2 guru atau 50% menyatakan kategori sering, dan sisanya dalam kategori kadang-kadang.

Untuk pelaporan nilai hasil ulangan semester juga sama dengan ulangan mid semester. Sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu melaporkan hasil ulangan akhir kepada siswa, dan 3 guru atau 75% sisanya menyatakan dalam kategori sering. Untuk pelaporan kepada orangtua wali sebanyak 1 guru atau 25% guru selalu melaporkan hasil ulangan akhir kepada orang tua/wali siswa, dan 3 guru atau 75% sisanya menyatakan dalam kategori sering. Bentuk pelaporan itu sendiri dalam bentuk rapor siswa yang biasa diserahkan kepada orang tua/wali pada akhir semester. Untuk proses pelaporan ulangan akhir semester menunjukkan proses yang lebih baik daripada pada pelaporan ulangan akhir semester. Hal ini dikarenakan menurut guru hasil dari ulangan akhir semester sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman siswa bagi siswa itu sendiri maupun bagi pengawasa orang tua/wali, sedangkan untuk pelaporan ulangan mid semester masih dalam rangkan peninjauan kemampuan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan studi deskriptif mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar siswa pada implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, diperoleh kesimpulan:

1. Perencanaan pembelajaran dari Bapak/Ibu guru di SMK N 2 Depok jurusan Teknik Audio Video tergolong dalam kategori sangat baik (rata-rata 72.75). Bapak/Ibu guru telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi persiapan RPP dan silabus, persiapan program pembelajaran, serta persiapan instrumen dan sistem penilaian hasil belajar siswa. Sub variabel persiapan RPP dan silabus termasuk dalam kategori sangat baik. Sub variabel penyiapan program pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dan kategori baik. Dan sub variabel penyiapan sistem penilaian juga termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Data penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 Depok Jurusan Teknik Audio Video terbagi menjadi dua yaitu menurut responden guru dan menurut responden siswa.
 - a. Menurut responden guru, pelaksanaan pembelajaran tergolong dalam kategori sangat baik (skor rata-rata 84.5). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sub variabel kegiatan pendahuluan termasuk dalam kategori sangat baik. Sub variabel kegiatan inti termasuk dalam kategori sangat baik. Sub variabel kegiatan penutup juga termasuk dalam kategori sangat baik. Bapak/Ibu guru menggunakan metode dan media yang bervariasi disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Menurut responden siswa, pelaksanaan pembelajaran tergolong dalam kategori sangat baik (skor rata-rata 91.28). Sub variabel untuk kegiatan pendahuluan rata-rata termasuk dalam kategori baik. Sub variabel kegiatan inti termasuk dalam kategori sangat baik dan Sub variabel kegiatan penutup termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 Depok Jurusan Teknik Audio Video tergolong dalam kategori sangat baik (rata-rata 92.25). Penilaian hasil pembelajaran meliputi bagian ruang lingkup penilaian, pelaksanaan ulangan harian, pelaksanaan ulangan mid semester, dan pelaksanaan ulangan akhir semester. Sub variabel untuk ruang lingkup penilaian termasuk dalam kategori sangat baik. Sub variabel untuk pelaksanaan ulangan harian termasuk dalam kategori sangat baik. Sub variabel untuk pelaksanaan ulangan mid semester dan ulangan akhir semester juga termasuk juga dalam kategori sangat baik. Bapak/Ibu guru menggunakan jenis tagihan dan bentuk penilaian yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman termasuk dalam kategori sangat baik. Sesuai dengan hasil penelitian ini kesadaran guru harus ditingkatkan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang diampunya. Perencanaan pembelajaran sangat penting, terutama dalam pemahaman silabus serta pembuatan dan pengembangan RPP karena sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran demi mengimplementasikan Kurikulum.
2. Pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, menurut responden guru maupun responden siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran harus berlangsung secara efektif dan efisien sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dan diimplementasikan oleh siswa dengan baik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka akan menciptakan siswa berkualitas yang mampu bersaing di dunia industri maupun di jenjang pendidikan yang lebih tinggi nantinya.
3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian hasil belajar siswa harus benar-benar dapat mengukur tingkat pemahaman siswa sesuai dengan tingkat pemahaman materi yang dikuasai siswa. Penilaian hasil belajar sangat penting untuk dilakukan dengan baik, karena sebagai acuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik

atau belum, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahan pada proses pembelajaran yang dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa hanya dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru saja, sehingga data yang didapat dari penilaian guru terhadap dirinya sendiri, hal ini berdampak pada hasil penelitian yang kurang obyektif.
2. Pengambilan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa tidak dilengkapi dengan metode observasi sehingga pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang dilakukan tidak dapat dilihat secara langsung.
3. Penelitian hanya terbatas untuk responden guru bidang produktif sedangkan guru bidang normatif dan adaptif tidak dijadikan responden sehingga data penelitian masih kurang lengkap.
4. Belum dilakukan penelitian mengenai keterlibatan siswa dan warga sekolah lainnya seperti karyawan, teknisi, dan *toolman* dalam mendukung dan mensukseskan pelaksanaan Kurikulum 2013.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan bagi beberapa pihak yang akan datang.

1. Bagi SMK N 2 Depok Sleman sebaiknya melakukan pemantaua secara rutin mengenai pelaksanaan Kurikulum di setiap Jurusan. Terutama mengenai pemantauan sarana dan prasarana karena di Jurusan Teknik

Audio Video ada beberapa perangkat yang belum memenuhi kriteria Kurikulum 2013

2. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi Dinas Pendidikan seharusnya sebelum menerapkan Kurikulum baru, harus mempersiapkan perangkat kurikulum secara lengkap. Sebagai contoh di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok belum tersedia silabus dan buku modul siswa yang katanya dalam kurikulum 2013 sudah disiapkan dari pemerintah.

3. Bagi pendidik

Senantiasa mengikuti perkembangan Kurikulum dan perkembangan teknologi, karena perkembangan kurikulum diikuti dengan perkembangan teknologi yang di=gunakan. Salah satunya adalah pengoperasian computer yang sangat berguna untuk membanttu persiapan perencanaan pembelajaran dan pengolahan nilai hasil belajar siswa.

4. Bagi pembaca

Bagi pembaca yang akan melaksanakan penelitian diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data yang lebih lengkap dan akurat baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian hasil pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid 2006. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Metodologi penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dakir, 2004. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Depdiknas. 2007. *Materi sosialisasi dan pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Hamzah B.Uno. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik penyusunan instrument tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1983. *Metode Penelitian Sosial*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Nurdin, syarifuddin. 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat : Quantum teaching.
- Nurhadi, 2004. *Kurikulum 2004, pertanyaan & jawaban*. Jakarta: Grasido.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Permendikbud 2013. *Peraturan No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Sudjono, Anas. 2007. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 1999. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, M. Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan manajemen pelaksanaan dan kesiapan sekolah menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: PT Gaung Persada Press.
- Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bandung: Pakar raya.

LAMPIRAN I
SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT INSTRUMENT
PENELITIAN

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djoko Santoso, M. Pd.
NIP : 19580422 198403 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Anggun Winursito
NIM : 10502241032
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Djoko Santoso, M. Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Anggun Winursito

NIM : 10502241032

Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Penggunaan yg ada pd instrumen & alternatif jwb dgn tegas jwb - jawab jwb / tpe jwb a
	Komentar Umum/Lain-lain:	Perlu dicek lagi? dan instrumen

Yogyakarta, ...
Validator,


Djoko Santoso, M. Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Anggun Winursito
NIM : 10502241032
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator



Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Anggun Winursito

NIM : 10502241032

Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, ...

Validator,



Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Anggun Winursito
NIM : 10502241032
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11-6-2014

Validator, /



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Anggun Winursito

NIM : 10502241032

Judul TAS

: Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Perencanaan Pembelajaran	Anda sesuai antara lisi dengan bulat = dlm angket. - utk nomor butir 1. apakah sudah sesuai dengan harusnya supaya tidak ulang lagi thm yg terdida.
2	Pelaksanaan Pembelajaran	- Petunjuk pengisian angket disesuaikan dgn responden (siswa) - Angket ini utk guru atau siswa? Pd lisi : utk siswa ; pd angket utk guru - Ada beberapa item yang perlu di perbaiki redaksinya. no 24 & 29
3	Penilaian hasil pembelajaran	- Antara lisi dengan item angket sudah sesuai - Ada perbaikan pada no item 28 dan 29.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 11-6-2014

Validator,

Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

LAMPIRAN II

INSTRUMEN ANGKET

Angket untuk Guru
Bagian I
Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Petunjuk Pengisian Angket

1. Terdapat 25 butir pernyataan yang ada pada angket bagian I ini.
2. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

Ada empat alternative jawaban yaitu:

4 = Selalu (SL)

3 = Sering (SR)

2 = Kadang-kadang (KD)

1 = Tidak Pernah (TP)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Bapak/Ibu guru memberi tugas secara khusus bagi siswa yang belum menguasai kompetensi dasar	√			
2.	Bapak/Ibu guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran				√

Artinya:

1. Pilihan jawaban (√) pada kolom SL, artinya Bapak/Ibu selalu memberi tugas secara khusus bagi siswa yang belum menguasai kompetensi dasar
2. Pilihan jawaban (√) pada kolom TP, artinya Bapak/Ibu tidak pernah mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran

Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, peneliti mohon agar tidak ada jawaban yang dikosongkan. Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Bapak/Ibu guru menggunakan silabus sebagai pedoman dalam menyusun dan mengembangkan RPP				
2.	Bapak/Ibu guru mengembangkan RPP sesuai dengan sumber belajar dari buku teks siswa				
3.	Bapak/Ibu guru mencantumkan metode pembelajaran dalam RPP yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran				
4.	Bapak/Ibu guru Mencantumkan metode penilaian hasil belajar dalam RPP				
5.	Bapak/Ibu guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran				
6.	Bapak/Ibu guru memilih media pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan				
7.	Bapak/Ibu guru mempersiapkan sumber belajar dari buku teks siswa yang telah disiapkan pemerintah yang akan digunakan selama satu semester				
8.	Bapak/Ibu guru membuat rencana kegiatan pembelajaran untuk satu tahun ajaran				
9.	Bapak/Ibu guru membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu semester				
10.	Bapak/Ibu guru merancang pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar...				
11.	Bapak/Ibu guru merancang jenis metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran.				
12.	Bapak/Ibu guru menyusun rencana kegiatan untuk siswa yang belum menguasai kompetensi dasar				
13.	Bapak/Ibu guru menyusun tugas-tugas secara khusus untuk siswa yang belum menguasai kompetensi dasar				
14.	Bapak/Ibu guru menyusun rencana kegiatan untuk siswa yang sangat cepat dalam menguasai kompetensi dasar				

Bersambung...

1	2	3			
15.	Bapak/Ibu guru menyusun rencana pemberian materi tambahan untuk siswa yang sangat cepat dalam menguasai kompetensi dasar				
16.	Bapak/Ibu guru menentukan acuan patokan ketuntasan belajar untuk penilaian hasil belajar siswa				
17.	Bapak/Ibu guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan pretest baik bentuk lisan maupun tulisan				
18.	Bapak/Ibu guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan post test baik bentuk lisan maupun tulisan				
19.	Bapak/Ibu guru menyusun instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi sikap siswa				
20.	Bapak/Ibu guru menyusun instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi pengetahuan siswa				
21.	Bapak/Ibu guru menyusun instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi keterampilan siswa				
22.	Bapak/Ibu guru mempersiapkan kegiatan penilaian untuk setiap kompetensi dasar				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN KESEDIAAN
BAPAK/IBU GURU DALAM PENGISIAN ANGKET INI

Angket untuk Guru
Bagian II
Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Petunjuk Pengisian Angket

1. Terdapat 25 butir pernyataan yang ada pada angket bagian II ini.
2. Bapak/Ibu guru diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

Ada empat alternatif jawaban yaitu:

4 = Selalu (SL)

3 = Sering (SR)

2 = Kadang-kadang (KD)

1 = Tidak Pernah (TP)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Bapak/Ibu guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu penugasan	√			
2.	Bapak/Ibu guru mendorong siswa untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran			√	

Artinya:

1. Pilihan jawaban (√) pada kolom SL, artinya Bapak/Ibu guru selalu memberi kesempatan siswa untuk mencoba menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu penugasan
2. Pilihan jawaban (√) pada kolom KD, artinya Bapak/Ibu guru kadang-kadang mendorong siswa untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran

Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, peneliti mohon agar tidak ada jawaban yang dikosongkan. Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu guru dalam mengisi angket ini.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Bapak/Ibu guru memberikan salam pada awal pembelajaran				
2.	Bapak/Ibu guru memberikan pre-test berupa pertanyaan (lisan/tulisan) di awal pembelajaran				
3.	Bapak/Ibu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa				
4.	Bapak/Ibu guru menumbuhkan motivasi siswa untuk menerima materi pembelajaran.				
5.	Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa				
6.	Bapak/Ibu guru menyampaikan kemampuan yang harus dicapai siswa pada awal pembelajaran				
7.	Bapak/Ibu guru menyajikan pembelajaran yang memancing rasa keingintahuan siswa				
8.	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya apabila ada siswa yang belum jelas				
9.	Bapak/Ibu guru menyampaikan materi sesuai dengan buku teks siswa (modul) sebagai sumber belajar yang pokok				
10.	Bapak/Ibu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
11.	Bapak/Ibu guru menyampaikan suatu masalah yang harus siswa pecahkan jawabannya dalam kegiatan pembelajaran				
12.	Bapak/Ibu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				
13.	Bapak/Ibu guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu penugasan				
14.	Bapak/Ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menganalisis setiap permasalahan dalam suatu penugasan				
15.	Bapak/Ibu guru mengadakan kegiatan presentasi kepada setiap kelompok siswa				
16.	Bapak/Ibu guru memberi pertanyaan kepada siswa agar siswa bisa berfikir secara logis dan sistematis				
17.	Bapak/Ibu guru menggunakan variasi media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran				

Bersambung...

1	2	3			
18.	Bapak/Ibu guru menggunakan variasi alat peraga yang tepat dalam setiap pembelajaran				
19.	Bapak/Ibu guru memberi contoh penggunaan alat pada saat pembelajaran praktek				
20.	Bapak/Ibu guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar selama proses pembelajaran				
21.	Bapak/Ibu guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar selama proses pembelajaran				
22.	Bapak/Ibu guru mengajak siswa merangkum materi pembelajaran yang telah diajarkan				
23.	Bapak/Ibu guru mengadakan pembelajaran pengayaan untuk siswa yang dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN KESEDIAAN
BAPAK/IBU GURU DALAM PENGISIAN ANGKET INI

Angket untuk Guru
Bagian III
Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Petunjuk Pengisian Angket

1. Terdapat 30 butir pernyataan yang ada pada angket bagian III ini.
2. Bapak/Ibu guru diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

Ada empat alternatif jawaban yaitu:

4 = Selalu (SL)

3 = Sering (SR)

2 = Kadang-kadang (KD)

1 = Tidak Pernah (TP)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas individu kepada siswa setiap selesai materi pembelajaran	√			
2.	Bapak/Ibu guru membuat soal tes harian yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari			√	

Artinya:

1. Pilihan jawaban (√) pada kolom SL, artinya Bapak/Ibu guru selalu memberikan tugas individu kepada siswa setiap selesai materi pembelajaran
2. Pilihan jawaban (√) pada kolom KD, artinya Bapak/Ibu guru kadang-kadang membuat soal tes harian yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, peneliti mohon agar tidak ada jawaban yang dikosongkan. Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu guru dalam mengisi angket ini.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Bapak/Ibu guru menilai sikap siswa setiap hari selama proses pembelajaran				
2.	Bapak/Ibu guru memberikan nilai lebih bagi siswa yang aktif (bertanya, menjawab soal, atau berpendapat)				
3.	Bapak/Ibu guru mengadakan tes tertulis untuk masing-masing kompetensi dasar				
4.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas individu kepada siswa setiap selesai materi pembelajaran				
5.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas kelompok kepada siswa setiap selesai materi pembelajaran				
6.	Bapak/Ibu guru mengadakan tes praktek kepada siswa secara individu untuk setiap kompetensi dasar				
7.	Bapak/Ibu guru menyuruh siswa membuat sebuah proyek di akhir pembelajaran praktek				
8.	Bapak/Ibu guru mengadakan pretest sebelum materi disampaikan				
9.	Bapak/Ibu guru mengadakan posttest sesudah materi disampaikan				
10.	Bapak/Ibu guru membuat soal ulangan harian sesuai materi yang telah diajarkan				
11.	Bapak/Ibu guru membuat tugas praktek harian sesuai materi yang telah diajarkan				
12.	Bapak/Ibu guru membuat soal tes harian yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari				
13.	Bapak/Ibu guru menggunakan penilaian dengan sistem teman sejawat kepada siswa di kelas				
14.	Bapak/Ibu guru menerapkan penilaian portofolio dengan mengumpulkan tugas-tugas yang siswa kerjakan				
15.	Bapak/Ibu guru menerapkan sistim penilaian diri kepada siswa				
16.	Bapak/Ibu guru menerapkan sistim penilaian otentik kepada siswa				
17.	Bapak/Ibu guru melaporkan hasil ulangan harian kepada siswa				
18.	Bapak/Ibu guru melakukan ulangan pada tengah semester				

Bersambung...

1	2	3			
19.	Bapak/Ibu guru mengadakan tes tertulis untuk materi yang merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar				
20.	Bapak/Ibu guru mengadakan tes praktek dari gabungan beberapa kompetensi dasar				
21.	Bapak/Ibu guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas-tugas yang belum dikumpulkan dari awal semester hingga tengah semester				
22.	Bapak/Ibu guru melaporkan hasil ulangan tengah semester kepada siswa				
23.	Bapak/Ibu guru melaporkan hasil ulangan tengah semester kepada orang tua/wali siswa				
24.	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan ulangan akhir semester kepada siswa				
25.	Bapak/Ibu guru mengadakan tes tertulis dari materi yang merupakan gabungan dari seluruh kompetensi dasar				
26.	Bapak/Ibu guru mengadakan tes praktek dari materi yang merupakan gabungan dari seluruh kompetensi dasar				
27.	Bapak/Ibu guru melaporkan hasil ulangan akhir semester kepada siswa				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN KESEDIAAN
BAPAK/IBU GURU DALAM PENGISIAN ANGKET INI

Angket untuk Siswa
Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Petunjuk Pengisian Angket

1. Terdapat 35 butir pernyataan yang ada pada angket ini.
2. Anda diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban yaitu:
 4 = Selalu (SL)
 3 = Sering (SR)
 2 = Kadang-kadang (KD)
 1 = Tidak Pernah (TP)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Anda diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas	√			
2.	Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam kepada anda		√		

Artinya:

1. Pilihan jawaban (√) pada kolom SL, artinya anda selalu diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas
2. Pilihan jawaban (√) pada kolom SR, artinya sebelum memulai pembelajaran, guru sering memberikan salam kepada anda

Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, peneliti mohon agar tidak ada jawaban yang dikosongkan. Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	2	3			
1.	Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam kepada anda				
2.	Guru menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada anda				
3.	Anda mendapatkan motivasi dari guru akan pentingnya materi pelajaran				
4.	Sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan				
5.	Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan kemampuan yang harus anda capai selama pembelajaran.				
6	Anda menerima materi pelajaran berdasarkan urutan yang sistematis.				
7.	Anda tertarik bertanya kepada guru untuk lebih mendalami tentang materi baru saja disampaikan oleh guru				
8.	Anda diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas				
9.	Guru mengulangi pembelajaran apabila anda belum memahami materi				
10.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan buku teks (modul) yang anda miliki				
11.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara/metode yang bervariasi				
12.	Anda didorong oleh guru untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran				
13.	Dalam pembelajaran, guru menyampaikan suatu masalah yang harus anda pecahkan jawabannya dalam dalam kegiatan pembelajaran				
14.	Anda menerima materi pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan				
15.	Anda dipancing guru untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti				

Bersambung...

1	2	3			
16.	Anda diberi kesempatan oleh guru, untuk mencoba menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu penugasan				
17.	Anda diberi kesempatan oleh guru untuk mengamati setiap penugasan.				
18.	Anda diberi kesempatan oleh guru untuk menganalisis setiap permasalahan dalam suatu penugasan				
19.	Anda diberi pertanyaan secara lisan oleh guru tentang materi yang baru saja diajarkan oleh guru				
20.	Guru berinteraksi dengan anda secara harmonis				
21.	Guru menciptakan suasana kelas yang interaktif				
22.	Guru mengelilingi kelas untuk mendekati anda selama proses pembelajaran				
23.	Anda diberikan materi atau sumber belajar berupa <i>hand out</i> dan fotokopi tentang bahan yang akan dipelajari				
24.	Media pembelajaran yang digunakan guru sudah tepat dalam setiap pembelajaran				
25.	Guru memberi contoh penggunaan alat pada saat pembelajaran praktek				
26.	Bahasa lisan yang digunakan guru sudah jelas dan lancar selama proses pembelajaran				
27.	Bahasa tulis yang digunakan guru sudah baik dan benar selama proses pembelajaran				
28.	Anda diajak guru merangkum materi pembelajaran yang telah selesai diajarkan				
29.	Anda diberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran				
30.	Guru mengadakan pembelajaran pengayaan untuk siswa yang dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN KESEDIAAN
SAUDARA DALAM PENGISIAN ANGKET INI

LAMPIRAN III
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN RESPONDEN WAKIL KEPALA SEKOLAH
BIDANG KURIKULUM

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan patokan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini hanya garis besar dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Hasil dari wawancara ini hanya digunakan untuk mendukung dan *crosscheck* terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan angket. Garis besar pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Darimanakah Bapak/Ibu mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya?
3. Apakah silabus sudah disediakan dari pemerintah dan guru tidak perlu mengembangkan silabus?
4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan RPP sesuai silabus yang tersedia?
5. Darimana guru memperoleh bahan pembelajaran untuk menyusun materi ajar?
6. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif?
7. Apakah guru menggunakan metode pendekatan saintifik di dalam proses pembelajaran?

8. Apakah pembelajaran ditekankan kepada keaktifan siswa (*student centered*)?
9. Apakah guru melakukan penilaian hasil belajar siswa untuk setiap topik materi ajar?
10. Bentuk tes dan jenis tagihan apa saja yang guru gunakan dalam penilaian hasil pembelajaran?
11. Bagaimana tindak lanjut untuk siswa yang belum mencapai kompetensi dasar setiap materi pokok?
12. Bagaimana guru melakukan pembelajaran remidi dan pembelajaran pengayaan?

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN RESPONDEN KETUA PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan patokan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini hanya garis besar dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Hasil dari wawancara ini hanya digunakan untuk mendukung dan *crosscheck* terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan angket. Garis besar pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Darimanakah Bapak/Ibu mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya?
3. Apakah silabus sudah disediakan dari pemerintah dan guru tidak perlu mengembangkan silabus?
4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan RPP sesuai silabus yang tersedia?
5. Darimana guru memperoleh bahan pembelajaran untuk menyusun materi ajar?
6. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif?
7. Apakah guru menggunakan metode pendekatan saintifik di dalam proses pembelajaran?

8. Apakah pembelajaran ditekankan kepada keaktifan siswa (*student centered*)?
9. Apakah guru melakukan penilaian hasil belajar siswa untuk setiap topik materi ajar?
10. Bentuk tes dan jenis tagihan apa saja yang guru gunakan dalam penilaian hasil pembelajaran?
11. Bagaimana tindak lanjut untuk siswa yang belum mencapai kompetensi dasar setiap materi pokok?
12. Bagaimana guru melakukan pembelajaran remidi dan pembelajaran pengayaan?

LAMPIRAN IV
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas Unstrumen

A. Instrumen angket perencanaan pembelajaran dengan responden guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.603	0.396	Valid
2	0.878	0.396	Valid
3	0.878	0.396	Valid
4	0.893	0.396	Valid
5	0.878	0.396	Valid
6	0.878	0.396	Valid
7	0.878	0.396	Valid
8	0.181	0.396	Tidak Valid
9	0.878	0.396	Valid
10	0.535	0.396	Valid
11	0.828	0.396	Valid
12	0.742	0.396	Valid
13	0.893	0.396	Valid
14	0.878	0.396	Valid
15	0.963	0.396	Valid
16	0.914	0.396	Valid
17	0.272	0.396	Tidak Valid
18	0.466	0.396	Valid
19	0.742	0.396	Valid
20	0.742	0.396	Valid
21	0.768	0.396	Valid
22	0.768	0.396	Valid
23	0.742	0.396	Valid
24	0.520	0.396	Valid
25	0.323	0.396	Tidak Valid

B. Instrumen angket pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.641	0.396	Valid
2	0.851	0.396	Valid
3	0.501	0.396	Valid
4	0.961	0.396	Valid
5	0.883	0.396	Valid
6	0.819	0.396	Valid
7	0.819	0.396	Valid
8	0.819	0.396	Valid
9	0.961	0.396	Valid
10	0.641	0.396	Valid
11	0.851	0.396	Valid
12	0.851	0.396	Valid
13	0.552	0.396	Valid
14	0.975	0.396	Valid
15	0.883	0.396	Valid
16	0.961	0.396	Valid
17	0.392	0.396	Tidak Valid
18	0.610	0.396	Valid
19	0.641	0.396	Valid
20	0.641	0.396	Valid
21	0.734	0.396	Valid
22	0.641	0.396	Valid
23	0.641	0.396	Valid
24	0.174	0.396	Tidak Valid
25	0.463	0.396	Valid

C. Instrumen angket pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.505	0.334	Valid
2	0.214	0.334	Tidak Valid
3	0.441	0.334	Valid
4	0.685	0.334	Valid
5	0.638	0.334	Valid
6	0.659	0.334	Valid
7	0.505	0.334	Valid
8	0.577	0.334	Valid
9	0.611	0.334	Valid
10	0.690	0.334	Valid
11	0.577	0.334	Valid
12	0.532	0.334	Valid
13	0.727	0.334	Valid
14	0.729	0.334	Valid
15	0.326	0.334	Tidak Valid
16	0.590	0.334	Valid
17	0.687	0.334	Valid
18	0.655	0.334	Valid
19	0.586	0.334	Valid
20	0.601	0.334	Valid
21	0.126	0.334	Tidak Valid
22	0.546	0.334	Valid
23	0.602	0.334	Valid
24	0.540	0.334	Valid
25	0.520	0.334	Valid
26	0.604	0.334	Valid
27	0.523	0.334	Valid
28	0.326	0.334	Tidak Valid
29	0.756	0.334	Valid
30	0.762	0.334	Valid
31	0.599	0.334	Valid
32	0.578	0.334	Valid
33	0.520	0.334	Valid
34	0.316	0.334	Tidak Valid
35	0.515	0.334	Valid

D. Instrumen angket penilaian hasil belajar siswa dengan responden guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.390	0.361	Valid
2	0.801	0.361	Tidak Valid
3	0.801	0.361	Valid
4	0.747	0.361	Valid
5	0.577	0.361	Valid
6	0.933	0.361	Valid
7	0.624	0.361	Valid
8	0.624	0.361	Valid
9	0.622	0.361	Valid
10	0.936	0.361	Valid
11	0.936	0.361	Valid
12	0.936	0.361	Valid
13	0.624	0.361	Valid
14	0.599	0.361	Valid
15	0.861	0.361	Valid
16	0.475	0.361	Valid
17	0.936	0.361	Valid
18	0.163	0.361	Tidak Valid
19	0.544	0.361	Valid
20	0.599	0.361	Valid
21	0.599	0.361	Valid
22	0.436	0.361	Valid
23	0.137	0.361	Tidak Valid
24	0.682	0.361	Valid
25	0.577	0.361	Valid
26	0.747	0.361	Valid
27	0.447	0.361	Valid
28	0.701	0.361	Valid
29	0.475	0.361	Valid
30	0.226	0.361	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

A. Instrumen angket perencanaan pembelajaran dengan responden guru

$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} =$	93.84
$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} =$	9.28
Cronbach's Alpha (r_i) =	0.944

B. Instrumen angket pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} =$	80.24
$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} =$	9.2
Cronbach's Alpha (r_i) =	0.9256

C. Instrumen angket pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} =$	178.9
$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} =$	16.65
Cronbach's Alpha (r_i) =	0.938

D. Instrumen angket penilaian hasil belajar siswa dengan responden guru

$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} =$	133.84
$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} =$	11.52
Cronbach's Alpha (r_i) =	0.9491

LAMPIRAN V

DATA PENELITIAN

Analisis Data Angket Perencanaan Pembelajaran dengan Responden Guru

No	Butir Soal																						Skor	Y²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	(Y)	
1	4	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62	3844
2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	76	5776
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	75	5625
4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	78	6084
Rerata tiap skor	3.8	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	3.8	3	3.3	3.5	3	2.8	2.5	2.5	3.5	3.5	3.8	3.5	3.5	3.5	3.5		
Rerata tiap indikator	3.392857143							3.03125							3.535714286									
Kategori tiap indikator	Sangat Baik							Sangat Baik							Sangat Baik									

Analisis Data Angket Pelaksanaan Pembelajaran dengan Responden Guru

No	Butir Soal																							Skor	Y²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	(Y)		
1	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	4489	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	87	7569	
3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	78	6084	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	80	6400	
Rerata tiap skor	3.8	3.3	3	3.8	3.8	3.5	3.5	3.8	3.8	3.5	3	3	3.3	3	3	3.5	3.3	3.3	3.5	3.5	3.5	3.3	3.5			
Rerata tiap indikator	3.5						3.35																	3.375		
Kategori tiap indikator	Sangat Baik						Sangat Baik																	Sangat Baik		

Analisis Data Angket Pelaksanaan Pembelajaran dengan Responden Siswa

No	Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3
3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
5	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
7	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
8	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
10	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
13	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2
14	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
15	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	2	3	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4
17	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
19	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2
21	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
22	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
23	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
24	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
25	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4
26	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
27	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
28	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
Rerata tiap skor	3.79	2.57	2.93	2.71	2.61	3	2.43	3.46	3.18	2.93	3.25	3.25	2.89	3.43	3.43	3.29	3	2.89	2.86	3.04	3	2.89
Rerata tiap indikator	2.921428571						3.058441558															
Kategori tiap indikator	Baik						Sangat Baik															

Butir Soal								Skor (Y)	Y2
23	24	25	26	27	28	29	30		
3	3	4	3	3	3	3	3	96	9216
3	4	3	3	2	3	3	2	89	7921
2	2	3	3	3	3	3	3	90	8100
2	2	2	3	3	2	3	3	82	6724
3	3	3	3	3	3	4	3	81	6561
3	3	4	3	2	2	3	3	90	8100
2	3	3	3	3	4	4	3	98	9604
3	3	3	3	3	3	3	3	83	6889
2	3	4	4	4	3	4	4	92	8464
3	3	4	3	3	3	3	3	90	8100
3	3	3	3	3	3	4	4	97	9409
3	3	2	3	3	2	3	4	90	8100
3	3	3	3	3	2	3	4	90	8100
2	4	4	4	3	3	4	4	96	9216
3	2	3	3	3	3	2	1	86	7396
2	3	4	2	2	2	4	3	92	8464
2	3	4	3	2	3	4	4	84	7056
2	2	2	3	3	2	2	2	78	6084
2	3	4	3	3	3	3	3	90	8100
2	2	2	3	3	3	3	3	83	6889
3	3	3	3	3	3	3	3	89	7921
3	3	4	3	3	3	4	4	97	9409
2	4	4	4	3	2	3	4	95	9025
3	3	4	3	3	3	4	4	101	10201
2	3	2	4	4	2	4	4	92	8464
4	4	4	3	4	3	4	4	100	10000
4	4	3	3	3	4	3	3	102	10404
3	4	3	4	4	3	4	3	103	10609
2.64	3.04	3.25	3.14	3	2.79	3.36	3.25		
					3.130952381				
					Sangat Baik				

Analisis Data Angket Penilaian Hasil Belajar Siswa dengan Responden Guru

No	Butir Soal																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2
2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2
Rerata tiap skor	3	3.5	3.5	2.8	3	3	2.5	3.5	3.5	3.8	3.5	2.8	2.5	3.3	2.5	3.5	3.5	3.3	3.3	3.3	3.3	2.8	2.5
Rerata tiap indikator	3.035714286							3.225										3.041666667					
Kategori tiap indikator	Sangat Baik							Sangat Baik										Sangat Baik					

Butir Soal				Skor (Y)	Y ²
24	25	26	27		
3	3	2	3	67	4489
3	3	3	3	96	9216
4	3	3	4	90	8100
4	4	4	3	86	7396
3.5	3.3	3	3.3		
3.25					
Sangat Baik					

DATA HASIL WAWANCARA
KETUA PROGRAM KEAHLIAN (KPK) TEKNIK AUDIO VIDEO

Responden : Ketua Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok
Nama : Drs. Suparna
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2014
Waktu : 09.00-09.30

1. Darimanakah Bapak/Ibu mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Kurikulum 2013?

Kurikulum dari Dinas Sleman, kemudian dilakukan sosialisasi kepada para guru.

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya?

Pada dasarnya untuk kemandirian siswa hampir sama dengan KTSP, hanya saja pada Kurikulum 2013 siswa dituntut penuh untuk aktif dalam pembelajaran tanpa ketergantungan dari guru dan disini guru hanya sebagai motivator. Untuk masalah perangkat kurikulum, semua termasuk Silabus dipersiapkan dari pemerintah, dan guru tinggal melaksanakan proses pembelajaran, namun kendala saat ini perangkat yang dibutuhkan di bidang produktif belum tersedia secara lengkap termasuk silabus itu sendiri. Sehingga dibutuhkan kreatifitas guru untuk mencari sumber silabus yang berkaitan dengan bidang produktif sesuai dengan Kurikulum 2013.

3. Apakah silabus sudah disediakan dari pemerintah dan guru tidak perlu mengembangkan silabus?

Menurut informasi, Silabus disediakan penuh dari pemerintah namun untuk saat ini bidang produktif belum tersedia, sehingga dibutuhkan kreatifitas guru untuk mencari sumber silabus yang berkaitan dengan bidang produktif sesuai dengan Kurikulum 2013.

4. Apakah saat ini semua guru sudah memiliki silabus?

Ya. Dapat dipastikan semua guru mempunyai silabus, walaupun dengan mencari sumber silabus secara mandiri. Karena silabus sangat penting demi keberlangsungan proses pembelajaran

5. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan RPP sesuai silabus yang tersedia?

RPP dikembangkan oleh masing-masing guru sesuai dengan panduan pada Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah serta sosialisasi yang telah diterima para guru

6. Darimana guru memperoleh bahan pembelajaran untuk menyusun materi ajar?

Menurut informasi pada Kurikulum 2013 terdapat modul siswa yang disediakan dari pemerintah, namun saat ini belum tersedia sehingga dibutuhkan kreatifitas guru mencari sumber materi dari media elektronik maupun dari media non elektronik yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013

7. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru?

Media pembelajaran yang digunakan oleh bapak/ibu guru adalah media papan tulis, specimen, model, media berbantuan komputer, serta media berbantuan computer.

8. Apakah guru menggunakan media terbatas pada apa yang disediakan dari sekolah?

Tidak. Mereka tetap membuat media belajar mandiri yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena menurut mereka akan lebih efektif

9. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif?

Iya, disesuaikan dengan materi pembelajaran

10. Metode pembelajaran jenis apa yang sering digunakan guru?

Metode pemecahan masalah (problem solving) sering digunakan guru, karena metode ini sangat tepat dalam menciptakan suasana kelas yang berpusat pada siswa, sehingga siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.

11. Apakah guru menggunakan metode pendekatan saintifik di dalam proses pembelajaran?

Iya sangat ditekankan metode pendekatan saintifik,, siswa dituntut untuk mencari tahu, bukan diberi tahu.

12. Bagaimana penerapan metode pendekatan saintifik?

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan. Salah satu penerapan adalah dengan menggunakan metode pemecahan masalah dan siswa dituntut untuk mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis, menarik kesimpulan, dan terakhir mengkomunikasikan konsep melalui presentasi di depan kelas

13. Apakah pembelajaran ditekankan kepada keaktifan siswa (*student centered*)?

Iya lebih ditekankan kepada keaktifan siswa

14. Bagaimana langkah guru dalam memulai pembelajaran?

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pembinaan keakraban. Selanjutnya dilanjutkan dengan berdoa. Doa dapat dipimpin oleh guru maupun guru menyuruh siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengecek kehadiran siswa.. memberikan motivasi dan mengulas materi sebelumnya.

15. Ruang lingkup pada ranah apa saja penilaian dilakukan oleh guru terhadap siswa?

Sesuai karakteristik Kurikulum 2013 Penilaian dilakukan dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan

16. Apakah ada kesulitan dari pihak guru dalam menilai siswa meliputi ketiga ranah tersebut?

Sebagian besar guru berusaha menerapkan penilaian dalam ketiga ranah tersebut, namun juga terdapat berbagai kendala. Misal penilaian dalam ranah sikap, pada awalnya guru mengalami kesulitan karena belum terbiasa dalam menilai sikap masing-masing siswa yang berjumlah banyak setiap hari. Namun saat ini guru sudah lumayan terbiasa.

17. Apakah guru melakukan penilaian hasil belajar siswa untuk setiap topik materi ajar?

Iya sesuai dengan topik materi ajar

18. Bentuk tes dan jenis tagihan apa saja yang guru gunakan dalam penilaian hasil pembelajaran?

Bentuk tes tertulis, tes lisan, tagihan berupa tugas siswa secara tertulis dan tugas praktik.. Untuk jangka waktunya terdapat ulangan harian yang berlangsung secara kontinyu, ulangan mid semester yang dilakukan pada pertengahan semester, dan ulangan akhir semester yang dilaksanakan pada akhir semester.

19. Apakah guru memberikan penilaian untuk tugas yang dilakukan secara berkelompok?

Selain tugas individu, guru juga mengadakan tugas secara kelompok siswa dan mengadakan kegiatan presentasi secara kelompok. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerja sama dengan baik antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

20. Apakah guru memberikan tugas berbentuk suatu proyek dalam mata pelajaran produktif?

Kebanyakan iya namun ada juga yang tidak menerapkan. Sebagian guru yang tidak menyuruh siswa membuat proyek di akhir pembelajaran praktik dikarenakan waktu yang tersedia tidak mencukupi karena membuat proyek membutuhkan waktu yang relatif lama.

21. Bagaimana tindak lanjut untuk siswa yang belum mencapai kompetensi dasar setiap materi pokok?

Dilakukan pembelajaran remedial

22. Bagaimana guru melakukan pembelajaran remedial dan pembelajaran pengayaan?

Untuk remidi guru menyelenggarakan pembelajaran ulang untuk materi yang belum dikuasai siswa dan mengadakan tes ulang. Untuk pengayaan guru memberikan materi tambahan dan juga mengadakan tes tambahan yang dapat berupa tes di kelas maupun tugas di rumah dan memberikan nilai tambah bila dapat mengerjakan dengan baik.

DATA HASIL WAWANCARA
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Responden : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK N 2 Depok
Nama : Drs. Sriyana
Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2014
Waktu : 10.00 – 10.30

1. Darimanakah Bapak/Ibu mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Kurikulum 2013?

Kurikulum 2013 diluncurkan tahun 2013. Informasi dari kementrian pendidikan lewat P4PK yang mengadakan diklat tentang Kurikulum 2013 namun tidak semua SMK di jogja melaksanakannya

2. Bagaimana sosialisasai Kurikulum 2013 kepada para guru?

Sebagian guru mengikuti diklat tentang Kurikulum 2013 dari kementrian pendidikan lewat P4PK, kemudian bagi guru yang tidak mengikuti diklat dilakukan diklat mandiri di sekolah dengan instruktur dari para guru yang mengikuti diklat.

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya?

Dalam perencanaan pembelajaran untuk perangkat lebih banyak yang disediakan dari pemerintah, namun belum semua tersedia saat ini. Dalam proses pembelajaran Guru sebagai fasilitator, siswa harus lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran dalam berbagai metode pendekatan termasuk saintifik yang ditekankan. Dalam Penilaian pada rapot ada tiga ranah yang dinilai yaitu sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Dan harus ada deskripsi per bidang penilaian. Juga terdapat rentangan nilai seperti di perguruan tinggi

4. Apakah silabus sudah disediakan dari pemerintah dan guru tidak perlu mengembangkan silabus?

Iya. Namun saat untuk bidang produktif belum tersedia. Sehingga guru haru secara mandiri kreatif mencari sumber silabus yang sesuai dengan Kurikulum 2013, pada bidang mata pelajarannya.

5. Apakah saat ini semua guru sudah memiliki silabus?

Ya. Karena sangat penting keberadaan silabus itu sehingga semua guru harus mempunyai silabus.

6. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan RPP sesuai silabus yang tersedia?

RPP dikembangkan sesuai silabus, sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yaitu dalam proses pembelajaran harus mengedepankan keaktifan siswa, serta dalam penilaian meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Itu semua harus terdapat dalam RPP.

7. Darimana guru memperoleh bahan pembelajaran untuk menyusun materi ajar?

Hampir semua perangkat Kurikulum 2013 disediakan pemerintah menurut informasi yang diberikan, termasuk modul siswa sebagai sumber bahan pembelajaran. Namun saat ini yang telah tersedia baru modul untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan sejarah Indonesia. Sehingga guru dituntut untuk mencari sumber bahan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, dan sebagian bisa mengambil materi dari KTSP namun harus sesuai dengan pokok materi pada Kurikulum 2013.

8. Bagaimana proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013?

Pembelajaran ditekankan dengan pendekatan saintifik, agar siswa dapat berfikir secara maksimal tanpa ketergantungan dari guru yang berperan sebagai fasilitator. Untuk materi disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Untuk Siswa kelas XI yang dahulu menggunakan KTSP dan belum mendapatkan materi pembelajaran sesuai kurikulum 2013 maka diberikan materi pembelajaran tambahan yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013

9. Apakah pembelajaran ditekankan kepada keaktifan siswa (*student centered*)?

Iya. Guru sebagai fasilitator, siswa harus lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran dalam berbagai metode pendekatan termasuk saintifik yang ditekankan.

10. Pihak mana saja yang melakukan penilaian hasil belajar siswa?

Sistim penilaian dalam Kurikulum 2013 mencakup penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah

11. Bagaimana sistem penilaian pada masing-masing pihak tersebut?

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan pada saat siswa sudah duduk di kelas akhir dari satuan pendidikan

12. Apakah guru melakukan penilaian hasil belajar siswa untuk setiap topik materi ajar?

Iya, penilaian dalam ranah pengetahuan dan keterampilan setiap topik materi pembelajaran serta ditambahkan dengan penilaian sikap yang dimiliki siswa. Dan nantinya dilaporkan dalam bentuk rapor siswa di akhir semester.

13. Bentuk tes dan jenis tagihan apa saja yang guru gunakan dalam penilaian hasil pembelajaran?

Bentuk tes baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. teknik atau jenis penilaian meliputi penilaian otentik, penugasan, portofolio, diri sendiri, proyek, kompetensi sikap, kompetensi penegetahuan, kompetensi keterampilan, dan ketuntasan belajar; dan pelaporan hasil penilaian belajar siswa.

LAMPIRAN VI
DOKUMEN KURIKULUM 2013, ADMINISTRASI
GURU, SILABUS, RPP

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)							
C1. Dasar Bidang Kejuruan							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Kimia	2	2	2	2	-	-
12	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan							
13	Teknik Kerja Bengkel	4	4	-	-	-	-
14	Teknik Listrik	4	4	-	-	-	-
15	Teknik Elektronika	4	4	-	-	-	-
16	Teknik Microprosessor	4	4	-	-	-	-
17	Teknik Pemrograman	2	2	-	-	-	-

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
C3. Kompetensi Kejuruan							
18	Paket Keahlian 1 : Teknik Audio Video	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 2 : Teknik Elektronika Industri	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 3 : Teknik Elektronika Komunikasi	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 4 : Teknik Mekatronika	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 5 : Teknik Ototronik	-	-	18	18	24	24
TOTAL		48	48	48	48	48	48

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA
 PAKET KEAHLIAN : TEKNIK AUDIO VIDEO

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
1	Teknik Kerja Bengkel			Menggambar teknik meliputi gambar huruf dan garis, konstruksi dasar ilmu ukur, gambar proyeksi, gambar potongan, gambar ukuran dan tanda pengerjaan	- Memahami standar ukuran kertas, alat gambar, huruf dan garis - Memahami konstruksi dasar ilmu ukur - Memahami gambar proyeksi - Memahami gambar potongan - Memahami ukuran dan tanda pengerjaan
				Mengklasifikasikan pekerjaan bengkel berdasarkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum Occupational Safety and Health Administration (OSHA)	- Memahami definisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan OSHA - Memahami jenis-jenis pekerjaan bengkel - Memahami jenis-jenis alat keselamatan kerja
				Mengklasifikasikan fasilitas peralatan kerja bengkel berdasar keselamatan dan kesehatan kerja	Memahami jenis-jenis fasilitas peralatan kerja bengkel
				Memahami bahaya akibat tegangan sentuh/sengatan listrik (hazard electricity)	- Memahami jenis-jenis bahaya akibat listrik - Memahami cara pencegahan terhadap bahaya listrik

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				– Menerapkan buku petunjuk buku manual peralatan sesuai SOP (standar operasional procedure: prosedur standar pengoperasian)	– Memahami cara membaca buku manual peralatan sesuai SOP
				– Menerapkan pelaksanaan pekerjaan bengkel elektronika sesuai dengan aturan K3	– Memahami cara membaca poster K3
				– Menerapkan prosedur urutan pekerjaan bengkel elektronika dengan sistem diagram alur	– Memahami cara membaca diagram alur
2	Teknik Listrik			– Menggambar simbol-simbol komponen, perangkat, dan peralatan listrik	– Memahami cara membaca simbol-simbol komponen, perangkat, dan peralatan listrik
				– Menjelaskan satuan besaran dari "SI units" pada kelistrikan	– Memahami satuan besaran dari "SI units" pada kelistrikan
				– Membedakan berbagai macam dan sifat komponen listrik berdasarkan spesifikasi data.	– Memahami cara membaca spesifikasi data komponen listrik – Memahami jenis-jenis beban listrik dan sifat-sifatnya
				– Menerapkan hukum Ohm, dan hukum Kirchoff pada rangkaian listrik	– Memahami hukum Ohm dan aplikasinya – Memahami hukum Kirchoff I dan II beserta aplikasinya

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				– Mengukur besaran-besaran listrik	– Memahami jenis-jenis alat-alat ukur besaran listrik (tegangan, arus, tahanan, dan daya) – Memahami cara penggunaan alat-alat ukur besaran listrik
				– Menjelaskan pengukuran rangkaian kelistrikan seri dan/atau paralel	– Memahami sifat dan aturan rangkasan seri tahanan dan tegangan – Memahami sifat dan aturan rangkaian paralel tahanan dan sumber tegangan – Memahami sifat dan aturan rangkaian seri-paralel tahanan listrik
				– Membandingkan perbedaan dan sifat-sifat beban listrik (bersifat resistif, kapasitif, dan induktif) pada rangkaian listrik	– Memahami jenis-jenis beban listrik – Memahami sifat-sifat beban listrik – Memahami grafik karakteristik sifat beban listrik

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				Menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik pada rangkaian kelistrikan	- Memahami prinsip kemagnetan pada rangkaian DC - Memahami prinsip kemagnetan pada rangkaian AC - Memahami prinsip kemagnetan pada trafo dan relai - Memahami prinsip terjadinya kemagnetan listrik pada motor listrik
				Membedakan prinsip sifat macam-macam pembangkit sumber tegangan listrik.	Memahami jenis-jenis pembangkit sumber tegangan listrik (baterai, aki, sel surya, genset)
				Menggambar simbol-simbol komponen, perangkat, dan peralatan listrik	Memahami cara membaca simbol-simbol komponen, perangkat, dan peralatan listrik
				Menjelaskan satuan besaran dari "SI units" pada kelistrikan	Memahami satuan besaran dari "SI units" pada kelistrikan
				Membedakaberbagai macam dan sifat komponen listrik berdasarkan spesifikasi data.	- Memahami cara membaca spesifikasi data komponen listrik - Memahami jenis-jenis beban listrik dan sifat-sifatnya

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				Menerapkan hukum Ohm, dan hukum Kirchoff pada rangkaian listrik	- Memahami hukum Ohm dan aplikasinya - Memahami hukum Kirchoff I dan II beserta aplikasinya
				Mengukur besaran-besaran listrik	- Memahami jenis-jenis alat-alat ukur besaran listrik (tegangan, arus, tahanan, dan daya) - Memahami cara penggunaan alat-alat ukur besaran listrik
				pengukuran rangkaian kelistrikan seri dan/atau paralel	- Memahami sifat dan aturan rangkasan seri tahanan dan tegangan - Memahami sifat dan aturan rangkaian paralel tahanan dan sumber tegangan - Memahami sifat dan aturan rangkaian seri-paralel tahanan listrik
				Membandingkan perbedaan dan sifat-sifat beban listrik (bersifat resistif, kapasitif, dan induktif) pada rangkaian listrik	- Memahami jenis-jenis beban listrik - Memahami sifat-sifat beban listrik - Memahami grafik karakteristik sifat beban listrik
				Menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik pada rangkaian kelistrikan	- Memahami prinsip kemagnetan pada rangkaian DC - Memahami prinsip kemagnetan

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
					pada rangkaian AC – Memahami prinsip kemagnetan pada trafo dan relai – Memahami prinsip terjadinya kemagnetan listrik pada motor listrik
				– Membedakan prinsip sifat macam-macam pembangkit sumber tegangan listrik.	– Memahami jenis-jenis pembangkit sumber tegangan listrik (baterai, aki, sel surya, genset)
3	Teknik Elektronika			– Menggambar gambar simbol dan sifat komponen aktif	– Menjelaskan konsep sensor dalam elektronika industri
				– Mengidentifikasi komponen elektronika- semikonduktor, dan optik sesuai "data sheet"	
				– Mengoperasikan CRO, dan frequency counter untuk pengukuran tegangan dan frekuensi pada rangkaian elektronika analog dasar (sebagai kontrol/sakelar "switch", dan penguat).	
				– Menggambarkan beberapa simbol gerbang logika kedalam skema rangkaian digital	– Menkonversikan sistem bilangan dalam teknik digital

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				– Menentukan gerbang logika TTL dari gerbang dasar berdasarkan hukum-hukum logika dasar, dan Aljabar Bolean	– Menjelaskan prinsip dasar penghitung dengan menggunakan flip flop
				– Menentukan ekivalen gerbang logika dasar dengan menggunakan komponen relay, dan semikonduktor	
				– Menerapkan sensor dan transducer pada rangkaian elektronika analog	
				– Membedakan konsep rangkaian dasar elektronika analog dengan elektronika digital	
				– Menerapkan konsep sistem output gerbang dasar dan kombinasi dalam rangkaian elektronika digital	
				– Menerapkan gerbang logika digital kedalam rangkaian dasar memory, arithmetic logic unit, dan piranti logic terprogram.	

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				Menerapkan gerbang logika digital kedalam rangkaian dasar memory, arithmetic logic unit, dan piranti logic terprogram	
4	Teknik Mikroprosesor			Memprogram sistem instruksi mikroprosesor	Menjelaskan prosedur penyusunan algoritma pemograman
				Memprogram peralatan sistim pengendali elektronik berkaitan akses I/O berbantuan mikroprosesor	Menjelaskan arsitektur mikroprosesor
				Membuat dokumentasi hasil pemrograman peralatan sistim pengendali elektronik berkaitan akses I/O berbantuan mikroprosesor	Menjelaskan instruksi bahasa assembly
5	Teknik Pemrograman			Membuat program berdasar flowchart	Membaca flowchart
				Membuat program sederhana dengan bahasa C++	Menjelaskan cara penggunaan software C++

NO.	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR			
		KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
				– Membuat program sederhana dengan bahasa Visual Basic	– Menjelaskan cara penggunaan software Visual Basic
				– Membuat program dengan bahasa Visual Basic untuk melakukan kontrol dan monitoring	

ADMINISTRASI GURU



MATA PELAJARAN	: Teknik Kerja Bengkel
UNIT KOMPETENSI	: T.AUDIO VIDEO
SEMESTER/TAHUN	: GASAL / 2013

SMK N 2 DEPOK SLEMAN

**JLN. STM PEMBANGUNAN NO.1. MRICAN,
CATURTUNGAL, DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2013**

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Teknik Kerja Bengkel	Memahami definisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan OSHA
	Memahami jenis-jenis alat keselamatan kerja
	Memahami jenis-jenis bahaya akibat listrik dan cara pencegahan terhadap bahaya listrik
	Memahami jenis-jenis fasilitas peralatan kerja bengkel dan jenis-jenis pekerjaan bengkel
	Menggunakan fasilitas peralatan kerja bengkel dalam pekerjaan bengkel sesuai SOP (<i>Standar Operational Procedure</i>)
	Menguasai teknik soldering dan desoldering
	Membuat jalur PCB
	Membuat box alat

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema/Topik : Pengantar keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Memahami definisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan OSHA	- Dijelaskan sejarah serta perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Dijelaskan definisi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA - Diterangkan faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja - Diterangkan penggunaan pelindung mata, telinga, tangan, pernafasan, tombol <i>emergency power</i>, halon, <i>water sprinkler</i> dan <i>fire dumper</i>	- Menjelaskan Sejarah perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Menerangkan definisi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA - Menjelaskan faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja - Memberi tugas diskusi - Menjelaskan penggunaan alat pelindung mata, telinga, tangan, pernafasan, tombol <i>emergency power</i>, halon, <i>water sprinkler</i> dan <i>fire dumper</i> - Memberikan tugas demonstrasi	1 x 4	Tugas	Diskusi Kelompok dan presentasi	Tugas	Tugas di Kelas

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
 Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
 Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
 Tema/Topik : Bahaya akibat listrik dan pencegahannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Memahami jenis-jenis bahaya akibat listrik dan cara pencegahan terhadap bahaya listrik	- Dijelaskan ketentuan ambang arus aman bagi tubuh manusia dan reaksi fisiologis tubuh saat terkena kejutan listrik - Dijelaskan bahaya dari tiap jenis perkakas listrik yang dipakai oleh teknisi - Diterangkan tentang konsep pertolongan pertama bagi pekerja bidang elektronika	- Menjelaskan ambang arus aman bagi tubuh manusia - Memberikan tugas diskusi - Menjelaskan bahaya dari tiap jenis perkakas listrik yang dipakai oleh tiap teknisi - Memberikan tugas diskusi - Menjelaskan cara melakukan <i>lockout</i> dan <i>tagging</i> untuk bahaya listrik dan mekanik - Memberikan tugas simulasi	1 x 4	-	Tes Tulis	Tugas	Tugas di kelas

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema/Topik : Pengenalan fasilitas peralatan kerja bengkel dan pekerjaan bengkel

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Memahami jenis-jenis fasilitas peralatan kerja bengkel dan jenis-jenis pekerjaan bengkel	- Dijelaskan penggunaan macam-macam alat tangan dan mesin manual - Dijelaskan macam-macam alat listrik	- Menjelaskan penggunaan alat tangan: - Obeng - Palu - Kikir - Tang - Penitik - Penggores - Penggaris - Gergaji - Ragum - Bor tangan - Gunting plat - Menjelaskan penggunaan mesin manual: - Notcher - Mesin pemotong plat - Mesin pelipat plat - Memberikan tugas pengamatan - Menjelaskan penggunaan alat listrik: - Mesin bor listrik - Mesin Gerinda - Bor tangan / <i>Hand Drill</i> <i>Mini drill</i> PCB	1 x 4	-	Tes Tulis	Tugas	Tugas di kelas

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema/Topik : Menggunakan fasilitas peralatan kerja bengkel

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKA SI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menggunakan fasilitas peralatan kerja bengkel dalam pekerjaan bengkel sesuai SOP	- Dipraktikkan penggunaan macam-macam alat tangan dan mesin manual - Dipraktikkan penggunaan macam-macam alat listrik - Dijelaskan cara perawatan alat tangan dan alat listrik	- Memberikan tugas latihan menggunakan alat tangan dan mesin manual: - Memotong kayu, beton eiser, plat eiser, seng dan plat aluminium menggunakan gunting plat - Mengikir kayu, beton eiser, plat eiser, seng dan plat aluminium - Menitik dan mengebor kayu dengan bor tangan - Memotong plat eiser, seng dan plat aluminium menggunakan notcher dan mesin pemotong plat - Memberikan tugas latihan menggunakan alat listrik: - Mengebor plat menggunakan mesin bor - Menjelaskan prosedur perawatan alat tangan, mesin manual dan alat listrik - Memberikan tugas perawatan alat tangan, mesin manual dan alat listrik	3 x 4	Tugas	Hasil Praktik	Jobsheet	Latihan

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema/Topik : *Soldering dan Desoldering*

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menguasai Teknik Soldering & Desoldering	- Dijelaskan cara menyolder yang aman - Diterangkan tentang bahaya uap solder dan akibat-akibat keracunan timbal - Ditunjukkan kualitas solderan ditinjau dari aspek elektrik dan mekanik - Diterangkan teknik-teknik penyolderan (<i>soldering</i>) - Dijelaskan berbagai macam peralatan <i>desoldering</i> dan cara penggunaannya	- Menjelaskan macam-macam solder - Menjelaskan cara menyolder yang aman - Memberi tugas pengamatan - Menjelaskan bahaya uap solder dan keracunan timbal - Memberi tugas pengamatan - Menjelaskan dan menunjukkan konsep penyambungan yang benar - Memberi tugas pengamatan - Menerangkan prosedur baku penyolderan komponen - Memberi tugas mem-<i>vertin</i> kabel. - Memberi tugas latihan penyolderan kabel dan komponen pada PCB lubang dan PCB (jalur tercetak) - Menjelaskan macam-macam peralatan <i>desoldering</i> dan cara penggunaannya - Memberi tugas latihan <i>desoldering</i>	3 x 4	Tugas	Hasil Praktik	Jobsheet	Latihan

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema/Topik : Membuat Jalur PCB

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Membuat jalur PCB	- Jenis-jenis PCB dengan benar - Tata letak rangkaian direncanakan dengan benar dan rapi - Jalur PCB digambar menggunakan berbagai cara - PCB dilarutkan dengan benar - PCB di-bor dengan benar - Jalur PCB dilapis gondorukem/ cat <i>clear</i>	- Menerangkan jenis-jenis PCB - Memberi tugas diskusi - Menjelaskan prosedur merencanakan tata letak PCB - Memberikan tugas merancana tata letak - Menjelaskan cara membuat jalur PCB menggunakan spidol, rugos, metode foto grafis dan sablon - Memberikan tugas menggambar jalur PCB - Menjelaskan cara melarutkan jalur PCB menggunakan Fe_2Cl_3 dan $\text{HCl} + \text{H}_2\text{O}_2$ - Memberikan tugas melarutkan PCB - Menjelaskan cara mengebor lubang kaki komponen pada PCB - Memberikan tugas mengebor lubang kaki komponen pada PCB - Menjelaskan cara melapis PCB menggunakan gondorukem/ cat <i>clear</i> - Memberikan tugas melapis PCB menggunakan gondorukem/ cat <i>clear</i>	3 x 4	Tugas	Hasil Praktik	Jobsheet	Latihan

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bengkel
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema/Topik : Membuat Box

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN			
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Membuat boks kayu dan plat	- Gambar bukaan boks dibuat dengan benar - Plat dipotong dan dilubang sesuai ukuran - Plat dilipat sesuai ketentuan - Pengecatan dan pelabelan	- Menjelaskan cara menggambar bukaan boks - Memberi tugas menggambar bukaan boks - Menjelaskan cara memotong dan melubang boks - Memberi tugas memotong dan melubang boks - Menjelaskan cara melipat plat (siku dan lengkung) - Memberi tugas melipat plat (siku dan lengkung) - Menjelaskan cara pengecatan dan pelabelan boks - Memberi tugas pengecatan dan pelabelan boks	3 x 4	Tugas	Hasil Praktik	Jobsheet	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

Satuan Pendidikan	: SMK N 2 Depok
Mata Pelajaran	: Teknik Kerja Bengkel
Kelas/semester	: X TAV/ 1
Sub Materi Pokok	: Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel elektronika berdasarkan OSHA
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Memahami Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel elektronika berdasarkan OSHA

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Dijelaskan sejarah serta perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Dijelaskan definisi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA
3. Diterangkan faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja
4. Diterangkan jenis – jenis alat keselamatan kerja

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, diharapkan siswa mampu :

1. Mengerti sejarah serta perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Memahami definisi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA
3. Mengetahui faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja
4. Mengetahui jenis – jenis alat keselamatan kerja

D. Materi Pembelajaran

1. sejarah serta perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA
3. faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja
4. jenis – jenis alat keselamatan kerja

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Kontekstual

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab.

F. Karakter

- Percaya diri
- Menghargai Pendapat orang lain
- Disiplin

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)
Kegiatan Awal	Dalam Kegiatan Awal Guru : 1. Mengawali dengan salam 2. Membaca doa 3. Presensi dan pengenalan dengan siswa 4. Melakukan <i>apersepsi</i> terhadap peserta didik berkaitan tentang pentingnya konsep keselamatan dan kesehatan kerja dan dalam kehidupan sehari-hari 5. Menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran	20'
Kegiatan Inti	Eksplorasi Dalam kegiatan inti guru: 1. Menjelaskan mengenai proses / model pembelajaran yang akan dilakukan 2. Menjelaskan sejarah serta perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan definisi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA 3. Menerangkan faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja dan jenis – jenis alat keselamatan kerja 4. Membentuk siswa menjadi 8 kelompok 5. Membimbing kelompok mencari permasalahan yang terjadi tentang kecelakaan kerja Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: 6. Membimbing kelompok untuk menganalisa penyebab terjadinya kecelakaan kerja serta memberikan solusi permasalahan. 7. Membiasakan peserta didik untuk aktif bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak diketahui serta aktif berdiskusi dengan kelompok 8. Membimbing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: 9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai pemberian tugas 10. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan	100'

	dan penyimpulan	
Kegiatan Akhir	Dalam Kegiatan Akhir Guru: 1. Merangkum materi yang telah disampaikan dan memberi kesimpulan 2. Memberitahu kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Memberikan penugasan ke masing-masing siswa 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	20'
	Jumlah	140

H. Alat/bahan/sumber belajar

1. Sumber Belajar

- Menguasai Penggunaan Alat Keselamatan Kerja (Diknas)
- Handout MKKK (Tim Fakultas Teknik UNY)
- Sumber Mandiri (Internet)

2. Alat dan Bahan Pembelajaran

- Papan Tulis dan Spidol
- LCD Proyektor dan Notebook

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Ketaqwaan	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Menghargai Pendapat orang lain			
3.	Percaya diri			
4.	Bekerjasama			
5.	Disiplin			

2. Penilaian Hasil

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
----	---------------------------------	------------------	------------------	-----------

1	• Dijelaskan definisi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OSHA • Diterangkan faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja • Diterangkan jenis – jenis alat keselamatan kerja	Tes Kelompok	Tertulis	Cari berita/artikel yang memuat tentang kecelakaan kerja dan analisa penyebab terjadinya kasus tersebut sesuai pendapat anda serta berikan solusi untuk mencegah kasus tersebut terulang lagi.
---	---	--------------	----------	--

Kunci dan Pedoman penskoran

Pedoman Penskoran

Soal	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	• Amat memahami; amat luas dan lengkap; amat terjabar; amat sesuai dengan kutipan. • Memahami; luas dan lengkap; terjabar; sesuai dengan kutipan, meskipun kurang terinci. • Memahami secara terbatas; kurang lengkap; kurang terjabar; kurang terinci. • Tidak memahami isi; tidak mengena.	Amat baik	8– 10
		Baik	5– 7
		Sedang	2 – 4
		Kurang	1

3. **Nilai Akhir** : Nilai akhir diperoleh dari penilaian proses (20%) dan Penilaian hasil (80%)



KALENDER PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Juli 2013

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
30	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30	31				

Agustus 2013

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3
4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27
28	29	30	31		

September 2013

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30

- 15 - 17 Juli 2013
Minggu pertama masuk sekolah
- 1 - 7 Agustus 2013
Libur akhir Ramadhan
- 8 - 9 Agustus 2013
Hari Idul Fitri 1434 H
- 10 - 16 Agustus 2013
Libur Idul Fitri 1434H
- 17 Agustus 2013
Upacara HUT RI
- 7 - 12 Oktober 2013
Ulangan Tengah Semester Gasal
- 15 Oktober 2013
Hari Raya Idul Adha 1434 H
- 4 Nopember 2013
Kunjungan Pramuka Kelas 10
- 5 Nopember 2013
Tahun Baru Hijriyah 1435 H
- 25 Nopember 2013
Hari Guru Nasional
- 2 - 10 Desember 2013
Ulangan Akhir Semester Gasal
- 11 - 14 Des. 2013
Perbaikan/remidial Smt Gasal
- 16 Desember 2013
Pengumpulan nilai raport smt gasal
- 17 Desember 2013
Rapat koordinasi wali kelas
- 18 - 20 Desember 2013
Penulisan nilai raport
- 21 Desember 2013
Pembagian raport semester gasal
- 23 Desember 2013 - 4 Januari 2014
Libur semester gasal
- 25 Desember 2013
Libur Natal
- 1 Januari 2014
Libur tahun baru Masehi
- 20 - 22 Januari 2014
Tes Penjurusan UN 1 dari Kab. Sleman
- 13 - 15 Februari 2014
Tes Penjurusan UN 2 dari Kab. Sleman
- 6 - 8 Maret 2014
Tes Penjurusan UN dari Prov. D.I.Y
- 10 - 22 Maret 2014
Uji Kompetensi Kejuruan kelas 13
- 24 - 29 Maret 2014
Ulangan Tengah Semester Genap
- 31 Maret - 5 April 2014
Ujian Sekolah Praktik Normatif/Adaptif
- 7 - 12 April 2014
Ujian Tulis Sekolah kelas 12
- 28 April - 1 Mei 2014
Ujian UN Utama
- 2 Mei 2014
Hari Pendidikan Nasional
- 5 - 8 Mei 2014
Ujian UN Susulan
- 15 - 17 Mei 2014
Kemah Bakti kelas 10
- 9 - 17 Juni 2014
Ulangan Kenaikan Kelas
- 18 - 20 Juni 2014
Perbaikan/remidial nilai semester genap
- 21 Juni 2014
Pengumpulan nilai raport terakhir dan rapat koordinasi wali kelas
- 23 Juni 2014
Rapat pra kenaikan kelas di kompetensi keahlian/jurusan
- 24 Juni 2014
Rapat pleno kenaikan kelas
- 25 - 27 Juni 2014
Penulisan raport semester genap
- 28 Juni 2014
Pembagian raport kenaikan kelas
- 29 Juni 2014
HUT STM Pembangunan
- 30 Juni - 12 Juli 2014
Libur semester genap tahun 2013/2014

Oktober 2013

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30	31				

Nopember 2013

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2
3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26
27	28	29	30		

Desember 2013

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30

Januari 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30	31				

Februari 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1
2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25
26	27	28	29		

Maret 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1
2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31

April 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30	31				

Mei 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1
2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31

Juni 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30

Juli 2014

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30	31				

Keterangan

- Hari hari pertama masuk sekolah dan MOS
- Libur Puasa Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Ulangan Tengah Smt/Ulangan Akhir Smt/Ulangan Kenaikan Kelas
- Perbaikan / Remedial
- Hari Guru Nasional/ Hari Pendidikan Nasional
- Pengumpulan nilai raport
- Penulisan nilai raport
- Pembagian Raport
- Kunjungan Pramuka kelas X

- HUT STM Pembangunan ke-42
- Libur Semester
- Tes penjurusan UN K3SK bersifat tentatif
- Ujian Praktik Sekolah Normatif/Adaptif tentatif
- Ujian Tulis Sekolah bersifat tentatif
- Ujian Nasional Utama/Susulan bersifat tentatif
- Rapat Koordinasi / Kenaikan Kelas
- Libur Umum
- Libur Natal
- Kemah Bakti kelas X



Depok, 15 Juli 2013

Kepala Sekolah

Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

RENCANA PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Depok
Alamat : Jln STM Pembangunan Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Program Keahlian : Teknik Elektronika Audio Video
Program Diklat : Teknik Kerja Bengkel
Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Semester	Kompetensi/Sub Kompetensi	Alokasi Waktu	Keterangan
Gasal	Memahami definisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan OSHA	1 x 4	Teori dan tugas
	Memahami jenis-jenis alat keselamatan kerja		
	Memahami jenis-jenis bahaya akibat listrik dan cara pencegahan terhadap bahaya listrik	1 x 4	Teori
	Memahami jenis-jenis fasilitas peralatan kerja bengkel dan jenis-jenis pekerjaan bengkel	1 x 4	Teori dan tugas
	Menggunakan fasilitas peralatan kerja bengkel dalam pekerjaan bengkel sesuai SOP (<i>Standar Operational Procedure</i>)	3 x 4	Teori dan praktik
	Menguasai teknik soldering dan desoldering	3 x 4	Teori dan praktik
	Membuat jalur PCB	3 x 4	Teori dan praktik
	Membuat box alat	3 x 4	Teori dan praktik
	Jumlah	15 x 4	

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Program Keahlian : Teknik Elektronika Audio Video
 Mata Diklat : Teknik Kerja Bengkel
 Kode Unit Kompetensi :
 Kelas /Semester : 10 / Gasal
 Waktu : 76 Jam

No	Bulan	Σ minggu dalam semester	Σ minggu tidak efektif	Σ Minggu Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	2	2
3	September	5	0	5
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	0	4
6	Desember	4	4	-
Jumlah		26	11	15

Rincian

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

$$15 \text{ Minggu} \times 4 \text{ Jam Pembelajaran} = 60 \text{ Jam Pembelajaran}$$

Digunakan untuk :

- Pembelajaran Teori	= 22 jam	
- Pembelajaran Praktik	= 28 jam	
- Evaluasi Sub Sumatif	= 4 jam	
- Waktu Cadangan	= 2 jam	
Jumlah	<u>60 jam</u>	+

LAMPIRAN VII
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1868/H34/PL/2014

16 Juni 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Anggun Winursito	10502241032	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Drs. H. Abdul Halim Sunawi

NIP : 19490919 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Juni 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0019

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/367/6/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1868/H34/PL/2014**
Tanggal : **16 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGUN WINURSITO** NIP/NIM : **10502241032**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SERTA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 2 SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **17 JUNI 2014 s/d 17 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 JUNI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK

Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513515 Faksimile (0274) 513438 / 546809
E-mail : smkn2depok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 0823

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anggun Winursito
NIM : 10502241032
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 – 23 Juni 2014 dengan judul
**“STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN SERTA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK N 2 DEPOK SLEMAN”**

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 24 Juni 2014
Kepala SMK Negeri 2 Depok


Drs. ARAGANI MIZAN ZAKARIA
Membina, IV/a
NIP. 19630203 198803 1 010

LAMPIRAN VIII
DATA NILAI SISWA

Daftar Nilai Ranah Pengetahuan

(Mapel Kelompok Kejuruan)

MATA PELAJARAN
KELAS /SEMESTER
KOMPETENSI KEAHLIAN

; Teknik Elektronika
: 10 / 1
;Teknik Audio Video

TAHUN PELAJARAN :
GURU MATAPELAJARAN :

2013/2014
Drs.SUPARNA

NO	NAMA	NIS	K.D.4.1	K.D.4.2	K.D.4.3	NILAI KD	KONVER	PREDIKA	DESKRIPSI
1	ADI PUTRA WIDYADHANA	14434	87	80,00	90,00	86,66	3	B	PERLU PENINGKATAN
2	AHMAD FAUZI RIDWAN	14435	78	93,00	85,00	85,33	3	B	PERLU PENINGKATAN
3	AHMAD KHATAMA	14436	95	84,00	83,00	87,33	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
4	AIDHA ATIKA DEWI	14437	87	92,00	83,00	87,33	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
5	AKBAR FAJAR RAHARDI	14438	87	93,00	90,00	90	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
6	ALFIAN FAIZUL AKBAR	14439	80	97,00	90,00	89	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
7	ALVINA KURNIAWATI	14440	95	80,00	90,00	88,33	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
8	ALVIRA NUUR ROCHMANY H.	14441	91	84,00	85,00	86,66	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
9	DAVIT ARDANA PUTRA	14442	79	88,00	80,00	82,33	3	B	PERLU PENINGKATAN
10	DZAKARASMA TAZAKKA MA'ARIJ	14443	95	88,00	90,00	91	3,66	A-	SUDAH TERAMPIL
11	EVAN REGA MAHENDRA	14444	87	92,00	90,00	91,22	3,66	A-	SUDAH TERAMPIL
12	GUSTAF MUNIR SYIFALA SENKLI	14445	91	88,00	85,00	88	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
13	HUWAIDA ZULFATUS SYARIFAH	14446	87	80,00	82,00	83	3	B	PERLU PENINGKATAN
14	IKA SETYANINGSIH	14447	80	97,00	90,00	89	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
15	ISNANI QODRIYANI	14448	80	97,00	80,00	85,66	3	B	PERLU PENINGKATAN
16	MUHAMMAD FAAIZ SURYAPUTRA	14449	87	87,00	82,00	85,33	3	B	PERLU PENINGKATAN
17	MUHAMMAD NURROHMAN	14450	87	88,00	85,00	86,66	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
18	MUHAMMAD WILDAN RIFAI	14451	80	80,00	87,00	82,33	3	B	PERLU PENINGKATAN
19	NABELA LUSI WIDIARYANTI	14452	80	78,00	85,00	81	3	B	PERLU PENINGKATAN
20	REGI PRASETYO	14453	87	97,00	80,00	88	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
21	RIDA SAFITRI	14454	78	100,00	82,00	86,66	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
22	RIZKI SULISTYOWATI	14455	80	97,00	90,00	89	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
23	RIZQI WISNU ANDIKA	14456	81	90,00	90,00	90,33	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
24	SHERLLY FRISILLIA LISTANTI	14457	95	97,00	85,00	92,33	3,66	A-	SUDAH TERAMPIL
25	SURYANI	14458	87	80,00	85,00	84	3	B	PERLU PENINGKATAN
26	SURYO WIBOWO	14459	78	93,00	82,00	84,33	3	B	PERLU PENINGKATAN
27	TANTRI RISCAHYANI SAPUTRI	14460	87	100,00	82,00	89,66	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
28	TIA DWI ASTUTI	14461	87	87,00	90,00	88	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
29	TRI SEPTININGSIH	14462	78	90,00	80,00	82,66	3	B	PERLU PENINGKATAN
30	TSANIA NUR AZIZAH	14463	91	100,00	82,00	91	3,66	A-	SUDAH TERAMPIL
31	TUTHIK MARFU'ATUL 'ARIFAH	14464	87	100,00	90,00	92,33	3,66	A-	SUDAH TERAMPIL
32	WAHYU NUGROHO	14465	79	90,00	82,00	83,66	3	B	PERLU PENINGKATAN

Depok,
Guru Mata pelajaran

Drs.SUPARNA

NIP. 19620716 198903 1 006

Daftar Nilai Ranah Keterampilan

NILAI KETERAMPILAN (Mapel Kelompok Kejuruan)

MATA PELAJARAN
KELAS /SEMESTER
KOMPETENSI KEAHLIAN

; Teknik Elektronika
: 10 / 1
; Teknik Audio Video

TAHUN PELAJARAN : 2013/2014
GURU MATAPELAJARAN : Drs.SUPARNA

NO	NAMA	NIS	K.D.4.1	K.D.4. 2	K.D. 4.3	NILAI KD TERENDAH	KONVER SI	PREDIKA T	DESKRIPSI
1	ADI PUTRA WIDYADHANA	14434	87	80,00	90,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
2	AHMAD FAUZI RIDWAN	14435	78	93,00	85,00	78	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
3	AHMAD KHATAMA	14436	95	84,00	83,00	83	3	B	PERLU PENINGKATAN
4	AIDHA ATIKA DEWI	14437	87	92,00	83,00	83	3	B	PERLU PENINGKATAN
5	AKBAR FAJAR RAHARDI	14438	87	93,00	90,00	87	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
6	ALFIAN FAIZUL AKBAR	14439	80	97,00	90,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
7	ALVINA KURNIAWATI	14440	95	80,00	90,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
8	ALVIRA NUUR ROCHMANY H.	14441	91	84,00	85,00	84	3	B	PERLU PENINGKATAN
9	DAVIT ARDANA PUTRA	14442	79	88,00	80,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
10	DZAKARASMA TAZAKKA MA'ARIJ	14443	95	88,00	90,00	88	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
11	EVAN REGA MAHENDRA	14444	87	92,00	90,00	87	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
12	GUSTAF MUNIR SYIFALA SENKLI	14445	91	88,00	85,00	85	3	B	PERLU PENINGKATAN
13	HUWAIDA ZULFATUS SYARIFAH	14446	87	80,00	82,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
14	IKA SETYANINGSIH	14447	80	97,00	90,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
15	ISNANI QODRIYANI	14448	80	97,00	80,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
16	MUHAMMAD FAAIZ SURYAPUTRA	14449	87	87,00	82,00	82	3	B	PERLU PENINGKATAN
17	MUHAMMAD NURROHMAN	14450	87	88,00	85,00	85	3	B	PERLU PENINGKATAN
18	MUHAMMAD WILDAN RIFAI	14451	80	80,00	87,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
19	NABELA LUSI WIDIARYANTI	14452	80	78,00	85,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
20	REGI PRASETYO	14453	87	97,00	80,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
21	RIDA SAFITRI	14454	78	100,00	82,00	78	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
22	RIZKI SULISTYOWATI	14455	80	97,00	90,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
23	RIZQI WISNU ANDIKA	14456	81	90,00	90,00	81	3	B	PERLU PENINGKATAN
24	SHERLLY FRISILLIA LISTANTI	14457	95	97,00	85,00	85	3	B	PERLU PENINGKATAN
25	SURYANI	14458	87	80,00	85,00	80	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
26	SURYO WIBOWO	14459	78	93,00	82,00	78	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
27	TANTRI RISCAHYANI SAPUTRI	14460	87	100,00	82,00	82	3	B	PERLU PENINGKATAN
28	TIA DWI ASTUTI	14461	87	87,00	90,00	87	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
29	TRI SEPTININGSIH	14462	78	90,00	80,00	78	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN
30	TSANIA NUR AZIZAH	14463	91	100,00	82,00	82	3	B	PERLU PENINGKATAN
31	TUTHIK MARFU'ATUL 'ARIFAH	14464	87	100,00	90,00	87	3,33	B+	PERLU PENINGKATAN
32	WAHYU NUGROHO	14465	79	90,00	82,00	79	2,66	B-	PERLU PENINGKATAN

Depok,
Guru Matapelajaran

Drs.SUPARNA

NIP.19620716 198903 1 006

Daftar Nilai Ranah Sikap

NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

MATA PELAJARAN
KELAS /SEMESTER
KOMPETENSI KEAHLIAN

; Teknik Elektronika
: 10 / 1
; Teknik Audio Video

TAHUN PELAJARAN :
GURU MATAPELAJARAN :

2013/2014
Drs.SUPARNA

NO	NAMA SISWA	NIS	Spiritual	Sosial					SKOR	PREDIKAT	DESKRIPSI
			Taat menjalankan agama	Kejujuran	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama	Proaktif			
1	ADI PUTRA WIDYADHANA	14434	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
2	AHMAD FAUZI RIDWAN	14435	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
3	AHMAD KHATAMA	14436	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
4	AIDHA ATIKA DEWI	14437	3	3	3	4	3	3	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
5	AKBAR FAJAR RAHARDI	14438	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
6	ALFIAN FAIZUL AKBAR	14439	3	3	3	4	3	4	3,33	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
7	ALVINA KURNIAWATI	14440	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
8	ALVIRA NUUR ROCHMANY H.	14441	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
9	DAVIT ARDANA PUTRA	14442	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
10	DZAKARASMA TAZAKKA MA'ARIJ	14443	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
11	EVAN REGA MAHENDRA	14444	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
12	GUSTAF MUNIR SYIFALA SENKLI	14445	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
13	HUWAIDA ZULFATUS SYARIFAH	14446	3	3	3	4	3	3	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
14	IKA SETYANINGSIH	14447	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
15	ISNANI QODRIYANI	14448	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
16	MUHAMMAD FAAIZ SURYAPUTRA	14449	3	3	3	4	3	3	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
17	MUHAMMAD NURROHMAN	14450	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
18	MUHAMMAD WILDAN RIFAI	14451	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
19	NABELA LUSI WIDIARYANTI	14452	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
20	REGI PRASETYO	14453	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
21	RIDA SAFITRI	14454	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
22	RIZKI SULISTYOWATI	14455	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
23	RIZQI WISNU ANDIKA	14456	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
24	SHERLLY FRISILLIA LISTANTI	14457	3	3	3	4	3	4	3,33	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
25	SURYANI	14458	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
26	SURYO WIBOWO	14459	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
27	TANTRI RISCAHYANI SAPUTRI	14460	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
28	TIA DWI ASTUTI	14461	3	3	3	3	3	4	3,17	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
29	TRI SEPTININGSIH	14462	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
30	TSANIA NUR AZIZAH	14463	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
31	TUTHIK MARFU'ATUL 'ARIFAH	14464	3	3	3	4	3	4	3,33	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN
32	WAHYU NUGROHO	14465	3	3	3	3	3	3	3,00	BAIK	TERUS DIKEMBANGKAN

Keterangan

Predikat

Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

: apabila $3,66 \leq \text{skor akhir} \leq 4,00$
: apabila $2,66 \leq \text{skor akhir} < 3,66$
: apabila $1,66 \leq \text{skor akhir} < 2,66$

Depok,
Guru Mata pelajaran

Drs.SUPARNA
NIP.19620716 198903 1 006